

PENGUNAAN MEDIA INTERNET SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum
Media Alkhairaat Online)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
UIN Datokarama Palu

Oleh:

ALDA TRISAPTARINI
NIM 18.4.10.0061

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul : Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online) benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Agustus 2023 M
20 Muharram 1445 H

Penulis



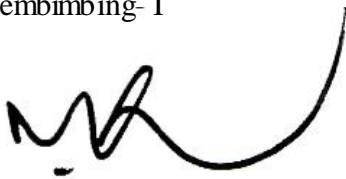
ALDA TRISAPTARINI
NIM : 18.4.10.0061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online)” oleh mahasiswa atas nama Alda Trisaptarini dengan NIM : 18.4.10.0016, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing, maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

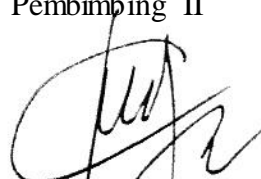
Palu, 07 Agustus 2023 M
20 Muharram 1445 H

Pembimbing- I



Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag.,M.Fill.I.
NIP. 197406101999031002

Pembimbing II



Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.
NIP. 1988123020190310005

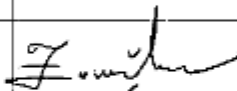

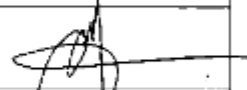
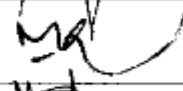

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Alda Trisaptarini, NIM. 18.4.10.0061 dengan judul "Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Pada Rubrik Assalamuallaikum Media Al-Khairaat Online" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 01 September 2023 M. Yang bertepatan pada tanggal 15 Shaffar 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 01 September 2023 M

15 Shaffar 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Zuhra S.Pd., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy II	Samsinas, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.	
Pembimbing II	Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I	

Mengetahui

Dekan

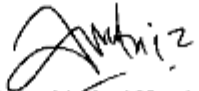
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. H. Sidik, M.Ag

NIP. 19540616-199703 1 002

Ketua

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Andi Muthia Sari Handayani, M.PSi

NIP. 198710092018012001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى الْأَشْرَفِ لِأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah robbil alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan nikmat-Nya lah sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat beriring salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, para sahabatnya, tabi'in serta para pengikutnya hingga sepanjang masa. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti dan semoga kita termasuk golongan yang senantiasa dekat dengan baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis sangat menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Ir. Jasril dan Ibunda Septianalita, yang telah mengandung, melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi, dan senantiasa mendoakan untuk kesuksesan penulis serta memberikan bantuan moril dan material kepada penulis mulai dari pendidikan dasar hingga saat ini yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata lagi. Ungkapan terima kasih juga untuk Mertua dan saudara/i kandung penulis yang selama ini telah banyak memberikan bantuan sehingga penulis tidak dapat menghitungnya lagi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta pihak pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kebijaksanaan berbagai hak kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan wakil dekan I, II, III, yang telah mengembangkan Fakultas ini baik secara segi kurikulum serta sarana dan prasarananya.
4. Alm. Bapak Drs. Ibrahim Latepo M. Sos.I, selaku mantan ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Andi Muthia Sari Handayani, M.Psi selaku ketua jurusan dan Bapak Muh Najmuddin, M.I.Kom selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Muhammad Alim Ihsan, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasehatnya selama konsultasi masalah perkuliahan.
7. Bapak Mokh Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I dan Bapak Hairuddin Cikka, S.kom.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan selama proses penyelesaian.
8. Bapak dan Ibu Dosen FUAD yang selama ini telah memberikan ilmunya kepada penulis mulai dari awal masuk hingga pada saat akhir perkuliahan ini.
9. Bapak Rifai SE.MM. sebagai kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu beserta staf jajarannya, yang telah memfasilitasi berbagai literatur dalam penulisan skripsi dan telah memberikan pelayanan yang baik..

10. Kepada Suami Ahmad Zulfikhi S.Sos dan Anakku Faidhan Ariendra Ahmad tercinta, terima kasih atas segala dukungan dan pengertiannya selama penulis kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada para sahabat penulis dalam geng Holyaa Elin, Anggun, Widyaa, Yana, Halima, Nur dan Yusril yang selalu memberi dukungan, menghibur, dan membantu disaat keadaan sulit dan juga kepada teman-teman KPI angkatan 2018 yang banyak memotivasi.
12. Kepada Senior KPI Kak Muhamad Al Bashiru S.Sos dan Alhain Briliana S.Sos yang banyak membantu dan memberikan ilmu saat penelitian
13. Kepada Bapak Direktur Media Alkhairaat Palu beserta staf jajarannya dan para informan yang telah bersedia memberikan data dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt penulis mengucapkan syukur atas segala kemudahan dan rahmat yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga detik ini, dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua orang-orang yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama ini. Semoga segala perbuatan baik yang diberikan mendapatkan pahala yang berlimpah dikemudian hari, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu, 07 Agustus 2023 M
20 Muharram 1445 H



ALDA TRISAPTARINI
NIM : 18.4.10.0061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	10
1. Komunikasi Visual.....	10
2. Dakwah Media Internet	14
3. Komunikasi Visual Dakwah.....	21
4. Proses Komunikasi Visual Dakwah Melalui Internet.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Media Alkhairaat Online	43
B. Komunikasi Visual Dakwah Pada Laman Assalamualaikum Media Alkhairaat Online sebagai Media Dakwah.....	48

C. Persepsi Masyarakat terhadap Komunikasi Visual Dakwah pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online.....	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambaran Lokasi kantor Media Alkhairaat.....65
2. Gambaran Website MAL Online dan Laman Rubrik Assalamualaikum.....68
3. Dokumentasi Hasil Wawancara.....69

DAFTAR TABEL

1. Editorial Mix Media Alkhairaat Dilihat Berdasarkan Lingkup Informasi47
2. Editor Mix Media Alkhairaat Dilihat Berdasarkan Sifat Informasi47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....64
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian.....
4. Daftar Informan.....

ABSTRAK

Nama : ALDA TRISAPTARINI

Nim : 18.4.10.0061

Judul : Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online)

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online)”. Pokok masalah penelitian ini yaitu; (1) Bagaimana komunikasi visual dakwah pada laman Assalamualaikum Media Alkhairaat Online sebagai media dakwah (2) Bagaimana persepsi Masyarakat terhadap komunikasi visual dakwah pada rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online.

Pada skripsi ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan observasi, interview (wawancara), serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian yang ditemukan penulis pada Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online) sebagai berikut ; (1) Ilustrasi Gambar, dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan relevan dengan makna tulisan. Kisah atau Sejarah, kisah atau sejarah yang digunakan sebagai contoh dan dikaitkan dengan peristiwa saat ini. Pembahasan yang Umum, Maksudnya adalah disetiap unggahan di laman rubrik Assalamualaikum tidak bersifat kontroversial. Kalimat Pengingat, adalah kalimat yang terdapat pada bagian akhir tulisan di Rubrik Assalamalaikum. (2) Persepsi Masyarakat Terhadap Rubrik Assalamualaikum di Media Alkhairaat Online menunjukkan memang terdapat pesan dakwah di dalam tulisan yang diposting. Dengan tulisan yang menarik dan berisikan pesan-pesan dakwah diharapkan pembaca mendapatkan ilmu yang baru dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka saran penelitian ini yaitu; (1) Media Alkhairaat Online sebagai lembaga Pers yang berbasis dakwah diharapkan tetap mempertahankan eksistensinya dengan tulisan-tulisan dan judul yang menarik dan menampilkan tulisan arab pada ayat Al-qur’an, bukan hanya dengan artinya. Agar sipembaca dapat membaca Al-qur’an walaupun satu ayat sehingga mendapatkan keberkahan baik kepada penerbit rubrik ataupun sipembaca. (2) Media Alkhairaat Online harus lebih aktif di berbagai platform media sosial agar antusias masyarakat bertambah dalam hal mengakses dan membacanya serta media Alkhairaat Online harusnya memiliki kolom komentar, bertujuan untuk melihat respon atau tanggapan masyarakat yang telah mengakses dan menikmati berita di media ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah sangat erat kaitannya dengan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh komunikan baik menggunakan komunikasi satu arah maupun komunikasi banyak arah. Komunikasi dakwah tersebut telah digunakan oleh berbagai para mubalig untuk menyebarkan *Islam Rahmatan Lil Alamin* kepada kaum muslimin pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya. Kegiatan dakwah dan komunikasi dalam penyampainnya dilakukan dengan berbagai cara seperti majelis-majelis, dari mimbar ke mimbar yang lain, dari pelosok pedesaan sampai dengan masyarakat perkotaan. Media dakwah pun yang digunakan bermacam-macam seperti kitab-kitab para ulama maupun situasi dan kondisi alam yang digambarkan sebagai anugrah yang tidak pernah putus terhadap kehidupan umat manusia.

Seiring berkembangnya zaman, baik itu komunikasi dakwah maupun media yang digunakan mengalami perubahan yang sangat besar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya teknologi-teknologi komunikasi yang sangat membantu manusia saling berhubungan secara tidak langsung dalam waktu dan kondisi yang berlangsung bersamaan. Teknologi komunikasi tersebut ditandai dengan penemuan internet pada tahun 1980an dalam konteks pertarungan teknologi dan pengetahuan perang dingin, kemudian teknologi jaringan (*network to networks*) pada awal tahun 1990-an dengan kehadiran sistem informasi daring *World Wide*

Web (www) yang di gagas oleh Tim Berners-Lee yang digunakan sampai saat ini.¹

World Wide Web (www) disebut dengan istilah Web.02 atau jaringan nirkabel generasi kedua yang menggantikan penemuan internet pertama dengan istilah Web.01 atau jaringan nirkabel generasi pertama yang membatasi penggunaannya pada komunikasi satu arah, namun Web.02 komunikasi yang digunakan komunikasi multi-arah.² Khusus pada media sosial yang menggunakan kode *World Wide Web* (www), konten isi yang ditampilkan menggunakan *Hypertext Markup Language (HTML)*, *Cascading Style Sheets (CSS)*, *JavaScript* dan lain sebagainya yang menampilkan tulisan, gambar dan visual audio maupun video.³

Media komunikasi tersebut awalnya digunakan untuk mengisi tulisan-tulisan berita, artikel bebas maupun tulisan-tulisan ilmiah dan non-ilmiah lainnya. Seiring berkembangnya teknologi dan ide, kehadiran *World Wide Web* (www) sebagai internet generasi kedua dimanfaatkan oleh berbagai orang maupun organisasi untuk mengisi tulisan-tulisan yang tidak hanya terbatas pada satu topik saja tetapi beragam konsep topik yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat. Begitu pun dengan konsep dakwah melalui internet dengan

¹ M. Falikul Isbah, dkk, *Perspektif Ilmu-ilmu Sosial di Era Digital : Disrupsi, Emansipasi dan rekognisi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), 1-2

² Wahyudi (ed.), *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Gerakan Sosial*, (Yogyakarta: Bildung, 2021), 33-34

³ Naufal Rahamadhan dan M. Harry KS, *Pengantar Aplikasi Helpdesk Internal Berbasis Website Dan Mobile*, (Bandung: Kreatif, 2020), 15-16

memanfaatkan fasilitas website seperti moslemworld.co.id, ukhuwah.or.id, indohalal.com, myquran.com, muhammadiyah.or.id, nu.or.id, dan sebagainya.⁴

Penggunaan fasilitas website tersebut memungkinkan materi dakwah dapat di akses berulang kali tanpa perlu menghadirkan narasumber tersebut secara langsung. Materi-materi yang disampaikan pun bermacam-macam seperti tulisan, visual audio maupun video. Selain itu, dikarenakan fasilitas website generasi kedua tersebut memiliki fitur untuk komunikasi multi-arah, materi-materi yang terdapat pada setiap kontennya dapat di bagikan melalui link *Hypertext Markup Language (HTML)* kepada pengguna internet lainnya, jadi semakin banyak link *Hypertext Markup Language (HTML)* tersebut dibagikan, maka materi komunikasi dakwah tersebut semakin luas untuk dinikmati oleh masyarakat pengguna internet.

Kehadiran teknologi modern dengan fasilitas yang sangat memudahkan bagi penggunanya, sehingga menjadi awal baru bagi aktifitas dakwah untuk memanfaatkan media tersebut. Media dakwah internet menurut Abdullah memiliki keunggulan seperti *never turn-off* yaitu konten yang disajikan tidak pernah dimatikan sehingga memberi *unlimeted access* (dapat diakses tanpa batas) oleh masyarakat dalam kondisi dan situasi apapun.⁵ Berbekal perangkat pintar seperti *smartphohe*, konten-konten dakwah yang disajikan tersebut dapat disimpan untuk dipelajari, dibagikan agar pengguna lainnya dapat juga

⁴ Ahmad Zaini, *Dakwah Melalui Internet*, Jurnal At-Tabsyir STAIN Kudus, Vol. 1, No. 1 (2013), 1-16 <http://repository.iainkudus.ac.id/1313/>

⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 63

melihatnya, atau hanya sekedar memberi tanggapan baik melalui kolom komentar maupun melalui *emoticon*.

Menurut Suriati dan Samsinar menyatakan bahwa di era modern ini pembelajaran tentang agama Islam tidak lagi menjadi otoritas seorang ulama atau da'i saja disuatu tempat tertentu tetapi pembelajaran agama Islam sudah dapat di akses melalui berbagai ulama atau da'i. Masyarakat dapat memanfaatkan internet untuk mengakses konten-konten dakwah secara mudah dan praktis seperti pemanfaatan *searching google* yang dijadikan sebagai rujukan utama untuk mendapatkan pengetahuan agama.⁶ Namun, dikarenakan kemudahan akses pada konten-konten dakwah melalui internet tersebut harus diseimbangkan dengan *filter* untuk menyaring berbagai informasi yang beresiko untuk menimbulkan kegaduhan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, baik para mubalig maupun masyarakat harus memiliki pemahaman atas karakteristik dari komunikasi virtual tersebut agar dakwah dapat dilakukan dan diterima tepat sasaran. Pemahaman dari kedua sisi tersebut akan memudahkan terciptanya strategi dakwah dan media yang selaras dengan pengguna internet.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk meneliti dakwah melalui internet yang berada di pada Media Alkhairaat, penulis terfokus pada menu konten Assalamulaikum yang memuat konten-konten dakwah yang berisi tentang kombinasi tulisan dan gambar. Melalui konten media sosial berbasis website tersebut terlihat materi-materi dakwah yang ringan untuk dibaca

⁶ Suriati & Samsina, *Ilmu Dakwah*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), 192

⁷ Agus Trisundani, dkk, *Panduan dan Strategi Dakwah Khusus*, (Jakarta: UHAMKA Press, 2018), 15

sehingga memudahkan bagi para pengguna internet untuk memahaminya. Melihat isi konten-konten tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana penggunaan rubrik media sosial pada menu konten Media Alkhairaat sebagai media dakwah untuk masyarakat pengguna internet. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengangkat sebuah judul yaitu “Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah pada rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online) sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi strata satu (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi visual dakwah pada laman Assalamualaikum Media Alkhairaat Online sebagai media dakwah?
2. Bagaimana persepsi Masyarakat terhadap komunikasi visual dakwah pada rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi visual dakwah yang dilakukan pada rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online

- b. Untuk mengetahui apa saja persepsi masyarakat terhadap komunikasi visual dakwah pada rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online.

2) Manfaat Penelitian

a. Manfaat Ilmiah

Diharapkan dapat menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu komunikasi dan dakwah khususnya di lingkungan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah dan juga tentang Internet sebagai media dakwah.

b. Manfaat Praktis

Memberikan motivasi dan inspirasi bagi para aktivis dakwah dalam memperkaya media dakwah dan penyusunan Komunikasi visual Dakwah melalui internet

D. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman kita terhadap pengertian Skripsi yang berjudul Penggunaan Media internet sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Laman Assalamuallaikum Media Alkhairaat online), maka penulis perlu memaparkan penegasan istilah sebagai batasan arah penulis Skripsi ini.

1) Media Alkhairaat

Media Alkhairaat merupakan merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang

terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.⁸

2) Komunikasi

Definisi komunikasi dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu: komunikasi antar pribadi (*Interpersonal communications*), yaitu proses saling bertukar informasi serta pemindahan pengertian antara dua individu atau lebih di dalam suatu kelompok kecil manusia. Komunikasi dalam organisasi (*Organization communications*), yaitu proses dimana pembicaraan memberikan informasi secara sistematis dan memindahkan pengertian kepada orang-orang di dalam organisasi dan juga kepada orang-orang dan lembaga-lembaga diluar organisasi namun masih terkait dengan organisasi tersebut.⁹

3) Dakwah Media Internet

Dakwah adalah tugas setiap umat muslim di seluruh penjuru dunia. Zaman yang serba modern saat ini bukanlah alasan untuk tidak menyampaikan, walau

pun satu ayat. Media internet bukan sekedar hiburan, akan tetapi media internet adalah alat untuk meningkatkan tali slaturahmi dengan cara dakwah masa kini.¹⁰

⁸ Media Alkhairaat, *Tentang Kami*, <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/> di akses tanggal 15 Februari 2023

⁹ William F Glueck, <https://Imsspada.kemdikbud.go.id/> 10 September 2023

¹⁰ Ikbal, *Memfaatkan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Masa Kini*, <https://unida.gontor.ac.id/> 6 Februari 2023.

E. Garis-Garis Besar Isi

Adapun garis-garis besar isi skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi, agar memudahkan orang lain untuk mengetahui isi skripsi

Bab II. Kajian pustaka yang terdiri penelitian terdahulu dan kajian teori yang terdiri dari komunikasi visual, dakwah media internet, komunikasi visual dakwah, proses komunikasi visual dakwah melalui internet, media internet, serta internet sebagai media dakwah. Hal ini dijadikan petunjuk dan memberi arah dalam pembahasan analisis hasil penelitian di lapangan.

Bab III. Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV. Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian serta komunikasi visual dakwah pada rubrik Assalamuallaikum media Alkhairaat online sebagai media dakwah dan persepsi masyarakat terhadap komunikasi visual dakwah pada laman Assalamulaikum Media Alkhairaat Online

Bab V. Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis menemukan beberapa penelitian yang sedikit memiliki kesamaan namun berbeda dengan isi atau konten permasalahan yang penulis teliti.

Penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Pertama Penelitian Nur Rizky Toybah dengan judul “Dakwah komunikasi visual melalui Instagram Akun @haditsku”. Tahun 2016. Di IAIN Banjarmasin. Penelitian yang dilakukan Nur Rizky Toybah adalah sebuah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (*content Analysis*). Mengkaji tentang pesan dakwah yang dibagikan melalui gambar pada akun @haditsku Interpretasi dakwah sesuai dengan teks gambar dan diketahui pula gambar yang dibagikan mengandung unsur visual yaitu memiliki garis, bentuk, ukuran, warna. Keseimbangan dan kesatuan.¹¹

Dari judul penelitian terdahulu di atas memiliki kesamaan dan perbedaan penelitian dengan penulis mulai dari objek penelitian dan metode yang digunakan kesamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada dakwa, dan metode penelitian

¹¹ Nur Risky Toybah, “Dakwah komunikasi visual melalui Instagram Akun @Haditsku” (Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Banjarmasin, 2016), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>.

yang menjadi objek penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada terdapat pada pembahasan atau isi, tujuan serta kesimpulan

Kedua Kemudian Yosieana Duli Deslima dengan judul “pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam. Tahun 2018”. Di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Peneliti yang di lakukan adalah sebuah penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik (ciri-ciri). Individu, situasi kelompok tertentu.¹²

Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada media dakwah, sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu tempat penelitian, Isi atau pembahasan, tujuan serta kesimpulan dari kedua penelitian tersebut.

Ketiga Kemudian Ahmad Zaini dengan judul “Dakwah Melalui Internet” tahun 2013 di STAIN Kudus` penelitian ingin mengetahui Dakwah melalui Internet` hasil dari penelitian ini bahwa Dakwah melalui internet yaitu media visual maupun audiovisual.¹³

Persamaan dari penelitian ini terletak pada strategi dakwah, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada judul, lokasi penelitian dan kesimpulan dari kedua penelitian.

B. Kajian Teori

1. Komunikasi Visual

Kata atau istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin, *commucatio* yang Terjemahan berbagi atau menjadi milik bersama. Menurut kamus bahasa,

¹²Yosieana Duli Deslima, “Pemanfaatan Instagram sebagai media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam” (Skripsi Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id>.

¹³Ahmad Zaini, “Dakwah Melalui Internet” (Skripsi program studi ilmu komunikasi, STAIN Kudus, 2013).

komunikasi mengacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan.¹⁴ Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Menurut Harold Lasswell, komunikasi pada dasarnya adalah proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa dan dengan akibat apa.¹⁵

Jadi, komunikasi adalah proses penyampaian pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) melalui media tertentu dan menimbulkan efek atau dampak.

Edwin Emery menyampaikan bahwa komunikasi adalah seni menyampaikan pesan dari satu orang kepada yang lain. Sementara, Carl I. Hovland menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) bertujuan untuk merubah tingkah laku orang lain. Dari beberapa pengertian tersebut, secara garis besar tujuan komunikasi adalah untuk merubah sikap, pendapat dan tingkah laku (kognisi, afeksi dan konasi) penerima pesan, sehingga komunikan melakukan seperti yang diharapkan oleh komunikator.¹⁶

Komunikasi Visual (komunikasi melalui penglihatan) adalah sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indera penglihatan (media visual).¹⁷

¹⁴ Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 1

¹⁵ Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 4

¹⁶ Ibid 48

¹⁷ Nilnan Ni'mah, *Dakwah Komunikasi Visual*, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 03 No. 01 2016, 109

a. Definisi Komunikasi Visual

Istilah Komunikasi berasal dari bahasa latin, *communication* yang berasal dari kata *communis* artinya “sama”, dalam arti sama makna mengenai suatu hal¹⁸

Adi Kusrianto mengemukakan istilah-istilah yang berhubungan dengan visual, yakni:

1. *Visual Language*, yakni ilmu yang mempelajari bahasa visual. Visualisasi, yakni kegiatan menerjemahkan atau mewujudkan informasi dalam bentuk visual.
2. *Visualiser*, yaitu orang yang pekerjaannya menangani masalah visual atau mewujudkan suatu ide ke dalam bentuk visual dalam suatu proyek desain.
3. *Visual Effect*, yakni membuat efek-efek tipuan seolah-olah terjadi suatu keadaan atau kejadian yang sulit dilakukan manusia. Misalnya, munculnya seekor dinosaurus atau monster lain yang luar biasa besarnya, efek seolah-olah manusia sedang mendarat di sebuah planet asing, dan sebagainya.
4. *Visual Information*, adalah informasi melalui penglihatan, misalnya lambaian tangan, senyuman, baju baru, mobil baru, dan lain-lain.
5. *Visual Litteracy*, yaitu kumpulan atau daftar karya visual.¹⁹

b. Unsur-Unsur Komunikasi

- 1) Komunikator (*Source*)

¹⁸ Onong, Dinamika, 4

¹⁹ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 10

Komunikator atau pengirim pesan, yang dimaksud disini adalah manusia yang mengambil inisiatif dalam berkomunikasi. Pesan disampaikan komunikator untuk mewujudkan motif komunikasi. Sumber peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber terdiri dari satu orang, tetapi juga bisa dari satu kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber disebut dengan *sender*.²⁰

2) Pesan (*Masegge*)

Pesan pada dasarnya bersifat abstrak. Untuk konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan, manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, lisan dan tulisan. “pesan bersifat abstrak, seorang komunikan tidak akan tahu apa yang ada di dalam benak seseorang komunikator, hingga seorang komunikator mewujudkan lambang-lambang komunikasi”.²¹

3) Saluran/media (*Chanel*)

Saluran komunikasi merupakan tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.²²

a) Komunikan/penerima pesan (*Receiver*)

Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika

²⁰Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Grasindo, 2000), 4.

²¹Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 23.

²²Onong, *Dinamika*, 18.

suatu pesan tidak diterima oleh komunikan, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.²³

b) Pengaruh (*Effect*)

Pengaruh atau efek adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah penerima pesan, pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.²⁴

2. Dakwah Media Internet

a. Definisi Dakwah Media Internet

Secara Bahasa, dakwah berasal dari kata (*da'a – yad'u – da'wah*) yang berarti memanggil, mengundang, berdoa memohon, mengajak kepada sesuatu, mengubah keadaan dengan perkataan, perbuatan dan amal.²⁵

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

²³Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 26.

²⁴Ibid, 27.

²⁵Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 43.

- 1) Dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada yang benar dengan sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- 2) Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- 3) Dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
- 4) Dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang Muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar.²⁶

b. Unsur-Unsur Dakwah internet

Unsur-Unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut di antaranya :

1) *Da'i* (pelaku dakwah)

Da'I adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.

2) *Mad'u* (mitra dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia

²⁶Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Cet-1, : Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

3) *Maddah* (materi dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

4) *Wasilah* (media dakwah)

Wasilah (media dakwah) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*, Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

5) *Thariqah* (metode)Metode

Thariqah adalah suatu cara yang bisa di tempuh atau cara yang di tentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia.

6) *Atsar* (efek dakwah)

Atsar (efek dakwah) sering disebut *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah²⁷

²⁷M.Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), 21.

a. Tujuan Dakwah Internet

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah, oleh karena itu tujuan dakwah terbagi menjadi dua, yaitu :

1) Tujuan Umum.

Tujuan umum dakwah ialah mendorong, menyeruh, mengajak, ummat manusia (baik yang sudah memeluk agama islam maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musrik) kepada jalan yang lurus jalan yang diridhai Allah Swt Agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.

2) Tujuan Khusus.

- a) Mengajak ummat manusia yang telah memeluk agama islam untuk selalku meningkatkan taqwanya kepada Allah Swt
- b) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT (memeluk agama Islam).
- d) Mendidik dan mengajarkan ummat manusia agar tidak menyimpang dari fitrah-Nya.
- e) Tujuan dakwah merupakan program kegiatan dakwah dan penerang agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh pelaku

dakwah atau penerang agam, pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersikap positif.²⁸

f) Objek Dakwah.

Objek dakwah disebut dengan istilah *Mad'u*. *Mad'u* menjadi bagian penting ketika proses dakwah dilakukan.²⁹ Oleh karena itu pengkajian terhadap *Mad'u* juga sangat penting untuk terciptanya proses dakwah yang efektif. Pengelola *Mad'u* dapat didasarkan pada jumlahnya, dalam artian dapat satu orang, kelompok atau dalam bentuk luas tak terbatas (massa) dan beberapa aspek *Mad'u* yang juga harus dipelajari oleh Dai adalah dari keadaan sosial, pengetahuan agamanya, latar belakang, pekerjaan, usia dan juga yang berkaitan kepercayaan yang dalam hal ini berarti muslim atau non muslim.³⁰

g) Metode Dakwah

Proses dakwah dari seorang komunikator dakwah memerlukan suatu pengetahuan mendalam terkait apa metode dakwah yang diambil dengan meninjau unsur-unsur dakwah yang lain seperti pesan dakwah dan objek dakwah. Dakwah dalam praktiknya dapat mengacu dari apa yang sudah di firmankan Allah dalam surah An-Nahl ayat 125 yang menjelaskan bahwa pendekatan metode dakwah terbagi menjadi 3 hal, yaitu:³¹ dengan hikmah atau pendekatan persuasif bijaksana berbentuk keteladanan yang bersinggungan dengan emosional objek dakwah,

²⁸Samsul Munisr Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2009), 64.

²⁹Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2010), 87.

³⁰Ibid, 92.

³¹ Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. 134.

dengan *Mau'izhah Hasanah* atau dengan nasihat-nasihat yang baik dan yang ketiga adalah dengan *Mujadalah* atau bisa disebut dengan metode diskusi dengan cara yang baik

h) Media Dakwah

Media komunikasi dalam kegiatan dakwah merupakan suatu *Wasilah*. Media berarti suatu perantara atau alat yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.³² Media komunikasi dalam prakteknya terdiri dari lambang, kata, gambar, dan juga yang terkait media apa yang digunakan dalam proses dakwah. Dengan banyaknya media yang ada, maka hendaknya seorang aktor dakwah memilih dengan bijak dan cerdas terkait media apa yang sekiranya efektif dalam mencapai tujuan dakwah yang maksimal.

Sejatinya Media dakwah dapat dilakukan menggunakan media apapun yang sekiranya dapat mengikat emosional objek dakwah untuk menimbulkan perhatian dan menerima pesan dakwah yang disampaikan. Namun berdasarkan klarifikasi media dakwah berdasarkan atas banyaknya komunikasi yang menjadi sasaran dakwah dituliskan oleh Wahyu Ilahi dalam bukunya.³³ Media massa, Media massa digunakan apabila jumlah komunikan berjumlah banyak dan tidak tinggal dalam satu lingkungan yang sama. Media massa yang kerap digunakan dalam kegiatan dakwah seperti film, televisi, radio, dsb. Media non massa, media non massa digunakan untuk menjangkau objek dakwah tertentu atau

³²Ibid, 116.

³³Ilahi, *Manajemen*, Jakarta 105.

kelompok-kelompok tertentu. Media non massa yang dapat digunakan dalam seperti papan pengumuman, surat elektronik, dan media lain yang jangkauannya tidak seluas media massa.

Yakub mengklarifikasi media dakwah menjadi lima macam yaitu: melalui lisan (pidato ceramah dan penyuluhan) , tulisan (buku, majalah, surat kabar), lukisan (gambar karikatur), audio visual (radio, film, televisi, internet), akhlak (melalui perbuatan nyata, teladan yang mencerminkan nilai-nilai keislaman yang dapat dilihat langsung.³⁴ Selain itu Amin juga menuliskan bahwa terdapat media-media benda yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas dakwah.³⁵ Salah satu dari media dakwah yang menggunakan audio dan atau visual adalah internet, internet memainkan peranan dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah secara menyeluruh ke segala penjuru, tanpa ada batasan wilayah, latar belakang sosial budaya. Begitu besarnya potensi dan efisensi yang dimiliki internet dalam membentuk jaringan akan memberikan efek positif ke dalam pemanfaatan sebagai media dakwah, hal ini dapat diimplementasikan pemanfaatannya dengan membuat jaringan-jaringan informasi tentang pesan-pesan dakwah islam dan kemudian dikenal dengan *Cyberdakwah*.³⁶

i) Efek Dakwah Media

Efek dakwah merupakan bentuk pengaruh yang dihasilkan dari komunikasi dakwah. Dalam konsep komunikasi dakwah efek dakwah

³⁴Aziz, *Ilmu* 120.

³⁵Ibid, 116.

³⁶Ibid, 115.

disebut dengan *Atsar*. Efek dakwah dapat dibagi menjadi tiga yang meliputi efek kognitif, efek afektif, dan efek behavior.

Efek kognitif yang meliputi adanya perubahan pengetahuan yang diketahui dari objek dakwah. Adanya penyerapan pesan dakwah melalui proses berpikir menjadi efek dari adanya komunikasi dakwah yang dilakukan.

Efek afektif yaitu efek dengan adanya penerimaan atau penolakan dari objek dakwah. Efek afektif menyentuh sisi sikap dari objek dakwah dari pesan yang diterima.

Efek behavior dimana efek dakwah mencapai tingkat adanya perubahan tingkah laku dari objek dakwah dalam merealisasikan pesan dakwah yang diterima dari komunikator dakwah.

3. Komunikasi Visual Dakwah

Komunikasi Visual dakwah merupakan turunan dari serangkaian komunikasi yang diimplementasikan sesuai dengan tata aturan dakwah. Secara umum komunikasi dakwah dapat dikatakan sebagai suatu pola pikir yang digunakan untuk merencanakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku, pendapat, sikap dari sasaran komunikasi. Dalam konsep komunikasi dakwah, hal ini merupakan komunikasi atau *mad'u* berdasarkan skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan. Orientasi dari dirancangnya sebuah komunikasi terpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai dari kegiatan komunikasi itu sendiri, dan merupakan suatu langkah yang dibuat secara sistematis untuk kegiatan komunikasi

dan agar terlaksananya suatu perubahan sikap, sifat, pendapat, dan perilaku komunikan.³⁷

Komunikasi merupakan panduan tentang perencanaan dalam melakukan aktivitas komunikasi yang dilakukan dengan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁸ Pada penelitian ini menerapkan komunikasi yang dikaitkan pada proses dakwah

4. Proses Komunikasi Visual Dakwah Melalui Internet

Pada proses komunikasi dakwah, da'i memiliki kemampuan mengimplementasikan indikator dan langkah-langkah komunikasi di atas sebagai bagian dari komunikasi dakwah. Tujuannya tentu saja agar tercapai tujuan dari komunikasi dakwah. Selain memperhatikan komunikasi dakwah, Allah Swt juga sudah memberikan beberapa rambu-rambu dalam Al-qur'an yang berkaitan dengan strategi dalam melaksanakan kegiatan dakwah, diantaranya:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ .

Terjemahnya:

Kamu (umat islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.³⁹

³⁷Ibid. 85.

³⁸Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 35.

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), 64.

Beberapa peringatan diatas merupakan rambu yang telah difirmankan oleh Allah Swt sebagai sebuah strategi untuk memberikan suatu kebijaksanaan dalam berdakwah yang berprinsip pada Jihad Fi sabilillah yang pada realitasnya mencakup pada tiga hal, yang pertama memberikan informasi yang berisikan kabar gembira dengan peringatan yang dalam kegiatan dakwah dikenal dengan dakwah qauliah (dakwah dengan ucapan), yang kedua memberikan pendidikan dan bimbingan, termasuk didalamnya memberikan suri teladan dan mendakwahi diri sendiri yang dalam dakwah dikenal dengan dakwah bil hal (dakwah dengan perbuatan. Kemudian yang ketiga memerangi kaum kafir yang artinya memberantas perilaku buruk serta kepercayaan yang me bawa terhadap kekufuran.

Komunikasi Visual dakwah perlu dilakukan agar tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan dapat tercapai secara maksimal. Seorang da'i atau mubaliq sudah semestinya dalam menentukan strategi yang digunakan sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan dibidang metodologi. Tanpa metode yang pas, maka materi dakwah kemungkinan besar akan sangat sulit untuk diterima oleh sasaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan tipe penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena sedalamdalamnya melalui pengumpulan data. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya⁴⁰. Dengan demikian, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variable data kemudian menghubungkannya dengan variable data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Penelitian Kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses yang lebih diutamakan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif, dan makna merupakan hal yang esensial.

Dalam penelitian ini bersifat mendeskripsikan bagaimana Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamuallaikum Media Alkhairaat Online). Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Sumarsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.⁴¹ Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best seperti

⁴⁰ Rahmat Kriyatono, *"Pengantar" dalam Burhan Bungin, Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama (Cet. V; Jakarta: Kencana, 2009), 59

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktik*, (Ed.II; Cet IX; Jakarta: Rineka Cipta 1993), 209.

dikutip Sukardi adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.⁴² Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.⁴³ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karna itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.⁴⁴

Oleh karena itu dalam penelitian ini berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang bagaimana Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamuallaikum Media Alkhairaat Online)

⁴²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 157.

⁴³Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : STAIN, 1999), 59.

⁴⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) , 11

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis diambil dari website <https://media.alkhairaat.id/rubrik/assalamualaikum/> terkhusus bagi komunikasi visual dakwah. Pemilihan lokasi ini berdasarkan kesesuaian pemilihan topik penelitian yang peneliti pilih, dengan memiliki lokasi ini penelitian diharapkan menemukan hal yang bermakna dan lebih baru dari yang peneliti miliki saat ini.

C. Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.⁴⁵ Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, pelaksanaan penelitian ini menurut kehadiran peneliti mengakses website <https://media.alkhairaat.id/rubrik/assalamualaikum/>. Kehadiran peneliti sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian*, (Malang: Winaka Media, 2003), 9.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 407.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian 50 ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁴⁷

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁴⁸

Loflaf dan Moleong, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁴⁹

⁴⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 107.

⁴⁹Ibid, 11.

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorikan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pembahasan dan penjelasan ini dalam dua kategori yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data lapangan (*field research*) yang diperoleh dari beberapa narasumber atau informan yang diambil setelah dilakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu di lokasi penelitian. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Pihak pengelola website [Media Alkhairaat Online](#). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh langsung dari lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung kelengkapan data primer. Data sekunder diperoleh dari bahan-bahn dokumentasi, seperti buku, literature, dan referensi yang relevan dengan penelitian yng menunjukkan gambaran umum tentang Penggunaan media internet sebagai media dakwah (Komunikasi visual dakwah pada rubrik Assalamuallaikum Media Alkhairaat Online..

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 30

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, dimana satu sama lain mempunyai fungsi yang berbeda dan hendaknya dapat digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang akan digali.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya.⁵¹

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵² Teknik observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap setiap postingan dakwah pada laman Assalamualaikum Media Alkhairaat Online. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya.⁵³

⁵¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, edisi I (cet, V; Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), 221.

⁵² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 80.

⁵³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, edisi I (cet, V; Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), 221.

Observasi adalah dimana peneliti akan mengamati atau memperhatikan lokasi atau tempat penelitian dan setelah itu mengumpulkan data-data yang telah didapatkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmat mendefinisikan observasi sebagai berikut :

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan⁵⁴

2. Wawancara

Setelah peneliti melakukan obeservasi maka peneliti melakukan wawancara atau *interview*. Teknik wawancara atau interview merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Wawancara adalah bentuk komunikasi. Antara dua orang yang melibatkan seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁵ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan yang terdiri dari informan utama dan informan pendukung.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵⁶

⁵⁴ Winarno Surakhmat . *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Edis 4, Tarsito. 1978). 155.

⁵⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 162.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (2005): 186.

Memberikan pertanyaan kepada pemilik website dan kepada masyarakat untuk melengkapi data wawancara. Maksud dari digunakannya metode ini adalah untuk memperoleh keterangan atau data yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Data yang akan digali melalui wawancara ini berkaitan dengan pendapat atau pernyataan dari sumber data.

Setelah peneliti melakukan observasi maka peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab. Dimana peneliti mencari orang yang bisa dijadikan narasumber. Sebagaimana didefinisikan Suharsimi Arikunto:

Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara yang sangat diperlukan bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak, tergantung dari pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden⁵⁷

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan mendalam. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁵⁸

Pada penelitian ini informasi diperoleh dari hasil wawancara bersama Pihak Media Alkhairaat Online yang terdiri dari pimpinan dan beberapa jajaran staf media Alkhairaat Online, informasi selanjutnya diperoleh dari wawancara bersama masyarakat baik dari kalangan abnau khairaat ataupun dari masyarakat umum yang telah mengakses website Alkhairaat laman rubrik Assalamualaikum.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta : Edisi II; Cet. IX. Rineka Cipta. 1993), 197

⁵⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), 80.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan, dan surat-surat resmi.⁵⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis. Dokumentasi teks berbentuk catatan pribadi maupun publik. Dokumen publik mencakup memo resmi, catatan dalam wilayah publik dan arsip dalam perpustakaan, majalah, koran, dokumen proyek dan lain-lain. Dokumen pribadi dapat mencakup diaries, surat, catatan pribadi, jurnal personal, foto keadaan objek yang diteliti, email dan lain-lain.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber insani, sumber ini terdiri dari sumber rekaman dan dokumen. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pertanyaan yang diarsipkan oleh individual ataupun instansi pendidikan dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain dari rekaman, yaitu tidak diarsipkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto dan sebagainya.⁶⁰ Alat bantu yang digunakan pada saat dokumentasi adalah kamera, yang bertujuan untuk memperoleh data-data, foto maupun rekaman kegiatan yang ada disekolah yang bersangkutan.

⁵⁹ Husaini Utsman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 73.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 329.

Peneliti akan menggunakan teknik yang telah dipilih untuk melaksanakan penelitian yang sudah disusun sedemikian rupa. Teknik pengumpulan data ini akan membantu peneliti menyelesaikan penelitian. Dokumentasi juga berarti keterampilan dalam menemukan, menangani dan merinci sumber-sumber dan merawat catatan-catatan yang mengklarifikasinya.⁶¹

F. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).⁶² Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Nasution mengatakan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor- faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit

⁶¹ Basri Ms, *Metodologi Peneitian Sejarah : Pendekatan, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Restu Anggun, 1997), 63.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 246

⁶³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: tarsito, 1988), 64.

kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.⁶⁴

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Analisa ini perlu dilakukan untuk mencari makna.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah. Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian

⁶⁴ Ibid.,42.

⁶⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990),248

⁶⁶ Basri Ms, *Metodologi Peneitian Sejarah : Pendekatan, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Restu Anggun, 1997), 183

data (*data displays*), dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).⁶⁷

Adapun Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut sugiono mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁶⁸

Data yang diperoleh di lapangan sebelum dilakukan laporan lengkap dan terperinci disortir dulu, yaitu yang memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema da polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Ini dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik dan dipilah kemudian dibuat dalam kertas dan bagan.

⁶⁷ M.B. Miles &A.M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Beverly Hills, California: Sage Publication Inc., 2002), 21-23.

⁶⁸Ibid, 335.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan serta tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini, setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Yaitu dengan cara mencari makna fokus penelitian.

Penelitian ini data yang telah di proses dengan langkah-langkah di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Peneliti melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentatif, kabur, dan penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan akan ditemukan data yang dibutuhkan.

Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validasi) validasi adalah pembuktian tentang kebenaran data yang diteliti, valid atau tidak terhadap suatu

instrument, keandalan (*reliabilitas*) reliabilitas adalah keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran, dan derajat kepercayaan keabsahan data (*kredibilitas data*) uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti.

Pengecekan keabsahan data adalah salah-satu tahapan yang penulis lakukan dengan mengecek atau meneliti kembali sumber data, metode yang dipakai, dan menghubungkannya dengan pendapat teori yang ada, dengan melakukan tahapan ini maka data yang diperoleh dan dituangkan ke dalam karya ilmiah benar-benar data yang valid dan akurat.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, untuk melakukan pengecekan dan keabsahan data tersebut, secara khusus digunakan triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan pendapat atau pemikiran.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk pengembangan validitas data penelitian. Cara-cara tersebut antara lain adalah :

1. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau pembandingan terhadap data itu.⁶⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara dengan pihak Media Alkhairaat Online Palu berhubungan dengan bagaimana penggunaan Media Internet sebagai media Dakwah. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

2. Perpanjangan kehadiran

Peneliti akan melakukan perpanjangan kehadiran agar mendapatkan data yang benar-benar diinginkan dan peneliti semakin yakin terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu tidak cukup kalau hanya dilakukan dalam waktu yang singkat. Dengan perpanjangan kehadiran ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan kehadiran, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah

⁶⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: remaja ros dakarya,2002), 330

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, 271.

3. Review informan

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya. Terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu pihak Media Alkhairaat Online. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Media Alkhairaat Online

Berikut ini merupakan gambaran umum Media Alkhairaat Online sebagai tempat penelitian :⁷¹

1. Profil Media Alkhairaat Online

Media Alkhairaat hadir sejak 1 Januari 2017, sembilan tahun setelah koran Harian Umum Media Alkhairaat terbit. Media Alkhairaat merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks yang terbentuk berdasarkan teknologi hiperteks.

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, Media Alkhairaat kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.

Media Alkhairaat menjadi bagian integral dari “Perguruan Islam Alkhairaat”, sebuah organisasi massa Islam tertua dan terbesar di Indonesia Timur yang memiliki Perguruan Tinggi Islam bernama Universitas Alkhairaat di Palu, serta lebih kurang 1.551 madrasah dan sekolah (pendidikan dasar hingga menengah) ditambah 47 Pondok Pesantren yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia. Dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi, Media

⁷¹ Sumber Data Company Profile & Visi Misi Media Alkhairaat Online, <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.

Alkhairaat sendiri hadir sebagai transformasi dari media cetak (koran) yang telah beberapa kali mengalami perubahan nama.

Koran Media Alkhairaat sendiri mulai diterbitkan tahun 1971. Sejak pertama kali terbit hingga saat ini, Media Alkhairaat telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pertama, Surat Kabar Mingguan (SKM) Alkhairaat, yang terbit dengan format semi tabloid sejak tahun 1971 hingga pertengahan tahun 1990-an; Kedua, berubah nama menjadi Tabloid Berita Mingguan (TBM) Alkhairaat dengan format tabloid, sejak pertengahan tahun 1990-an hingga tahun 2000; Ketiga, berubah lagi menjadi Koran MAL, akronim dari “Koran Mingguan Alkhairaat”, sejak tahun 2001 hingga 2007.

Mulai 19 Mei 2008, Media Alkhairaat berubah nama untuk keempat kalinya dengan nama “Harian Umum Media Alkhairaat”, sebelum akhirnya bertransformasi menjadi portal berita dengan nama Media Alkhairaat (media.alkhairaat.id). Tepat pada tanggal 18 Oktober 2021, Media Alkhairaat dinyatakan TERSERTIFIKASI FAKTUAL oleh DEWAN PERS.

2. Organisasi dan Manajemen

Media Alkhairaat bernaung di bawah PT. Media Alkhairaat Online, berdasarkan Akta Nomor: 31 Tanggal 19 Maret 2020.

Pengelolaan Media Alkhairaat mengandalkan tenaga-tenaga muda yang potensial dan profesional di bidangnya. Lebih kurang 70 persen tenaga keredaksian adalah jurnalis-jurnalis yang sudah berpengalaman bekerja sebagai koresponden dan kontributor media massa nasional.

Secara umum struktur manajemen PT. Media Alkhairaat Online adalah sebagai berikut: ⁷²

Komisaris Utama	: Habib Ali bin Muhammad Aljufri
Komisaris	: Muhammad Syarif Aljufri
Direktur	: Abdul Rifai, S.Sos
Manager Senior Keuangan, SDM, Umum	: Arifudin M. Arief
Manager Iklan	: Irma Charoline
IT dan Multimedia	: Mursyid
Pimpinan Redaksi	: Nurdiansyah
Redaktur/Editor	: Nurdiansyah, Moh Yamin, Rifai
Sekretaris Redaksi	: Sri Irmayani
Redaktur Senior	: Dalis Muhammad, Amran Amier
Tim Redaksi dan Biro	: Ikram, Faldi, Hamid Adjas, Yamin, Hadi Wijaya, Nanang IP, Irma, Nurunnajiha, Mansur (Poso), Haris (Morowali/Morut), Syafa'ad, Rahman (Touna), Udin (Tolitoli), Mawan (Parimo), Egi (Sulbar), Jamrin AB (Donggala), Fauzi (Jakarta)
Tim Sosmed	: Sri Irmayani, Faldi
Photographer	: Muhammad Izfaldi
Tim Desain	: Nanang IP, Indra Rosabriyanto, Abdu

3. Konsep Media

Visi : Menjadi media pencerahan kehidupan ummat dalam tatanan ke
Indonesiaan dan Keislaman.

⁷² Sumber Data Company Profile & Visi Misi Media Alkhairaat Online, <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.

Misi : Menjalankan peran sebagai ; (1) Media Informasi yang Islami; (2) Media Dakwah Islamiah; dan (3) Media Pendidikan Ummat.

Motto : “Penebar Kebaikan”. Motto ini hendak menegaskan fungsi Media Alkhairaat sebagai;⁷³

- *Toa*, yang menyuarakan perasaan dan aspirasi ummat
- *Kompas*, yang membimbing dan menunjukkan arah bagi ummat
- *Kamus*, yang menerjemahkan dan menjelaskan setiap peristiwa kepada ummat
- *Jendela*, yang membantu ummat untuk memandang alam sekitarnya
- *Cermin*, yang memantulkan realitas keummatan
- *Teropong*, yang membantu ummat untuk memantau dinamika sosial secara jelas
- *Saringan*, yang menyeleksi setiap fakta berdasarkan standar moralitas keummatan.

4. Aksi Sosial

Dalam rangka pengembangan misi sebagai “media pendidikan”, Media Alkhairaat juga menjalankan aksi sosial konkrit berupa pemberian sumbangan kepada guru-guru Madrasah Alkhairaat yang disalurkan melalui Majelis Ekonomi Pengurus Besar Alkhairaat.

Dana sumbangan diambil dari pendapatan Media Alkhairaat. Dengan demikian, setiap pembaca maupun pengiklan, secara otomatis telah berinvestasi *amal jariah* yakni menyumbang untuk pembangunan pendidikan Islam di Sulawesi Tengah.

⁷³ <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>, Sumber Data Company Profile & Visi Misi Media Alkhairaat Online, Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.

5. Karakteristik Media

Media Alkhairaat merupakan satu-satunya portal berita di Sulawesi Tengah yang kental dengan liputan dan wacana keagamaan (Islam) melengkapi informasi-informasi aktual yang dibutuhkan masyarakat.

Kebijakan panduan keredaksian (editorial mix) Media Alkhairaat juga mengedepankan *local content* yang diperkaya dengan *regional content*, *nasional content*, *internasional content*, ekonomi yang terbagi dalam ekonomi makro dan ekonomi syariah. Secara umum editorial mix Media Alkhairaat tergambar dalam tabel sebagai berikut;⁷⁴

Tabel 1
Editorial Mix Media Alkhairaat Dilihat Berdasarkan Lingkup Informasi

Lingkup Bidang	Total	Lokal	Regional	Nasional	Internasional
Keagamaan (Islam)	30 %	10 %	8 %	7 %	5 %
Poilitik & Kebijakan	35 %	20 %	10 %	5 %	5 %
Hukum & Kriminal	20 %	10 %	5 %	4 %	1 %
Lingkungan & Humaniora	15 %	7 %	5 %	5 %	3 %

Tabel 2
Editorial Mix Media Alkhairaat Dilihat Berdasarkan Sifat Informasi

Sifat Bidang	Faktual (Berita)	Faksional (Artikel)	Fiksional (Cerita Rekaan)	Total
Keagamaan (Islam)	17 %	12 %	1 %	30 %
Politik & Kebijakan	25 %	10 %	--	35 %
Hukum & Kriminal	15 %	5 %	--	20 %
Lingkungan & Humaniora	10 %	4 %	1 %	15 %

⁷⁴ <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>, Sumber Data Company Profile & Visi Misi Media Alkhairaat Online, Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.

6. Format Media

- Spesifikasi : Portal
- Tayang : Setiap Hari
- Bahasa : Indonesia

7. Kantor Redaksi/Pemasaran

Alamat : Lantai III Gedung PB Alkhairaat, Jl. SIS Aljufri No. 44, Palu Barat

No. Hp : 0852-4231-9988/0813-5447-4946/0852-4134-3146

No. Telp : 0451- 425 273

Faximile : 0451- 425 273

Email : alkhairaatmedia.2020@mail.com.⁷⁵

B. Komunikasi Visual Dakwah Pada Laman Assalamualaikum Media

Alkhairaat Online Sebagai Media Dakwah.

Media Alkhairaat Online merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks melalui website. Pada Media Alkhairaat Online terdapat laman Rubrik yang bernama “Assalmualaikum”. Sebuah nama rubrik yang diinisiatifkan oleh redaktur senior yaitu Bapak Darlis Muhammad, dengan harapan Nama Assalamualaikum menjadi do’a kepada para pembaca dan menjadi ciri khas dari Media Alkhairaat Online, seperti yang disampaikan pada wawancara bersama Direktur MAL Online :

“Nama rubrik Assalamualaikum ini pertama memang sudah ada di media cetak Alkhairaat sebelum kita menggunakannya di Media Alkhairaat Online, kemudian nama ini di sepakati oleh teman-teman redaktur yaitu Pak Darlis Muhammad. Yang memiliki tujuan agar kata Assalamualaikum jadi doa kepada pembaca dan menjadi ciri khas Media Alkhairaat, baik itu yang cetak atau pun online”.⁷⁶

⁷⁵ <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>, Sumber Data Company Profile & Visi Misi Media Alkhairaat Online, Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.

⁷⁶ Abdul Rifai, Direktur Media Alkhairaat, “Wawancara”, Gedung PB Alkhairaat, Tanggal 26 Mei 2023.

Media Alkhairaat Online bersifat umum yang artinya media ini sama dengan media lainnya, mengangkat berita atau fakta-fakta yang terjadi baik skala lokal, nasional ataupun internasional. Dengan adanya rubrik Assalamualaikum pada Media Alkhairaat Online menjadi pembeda dari media-media yang lain, dan tetap dapat menyampaikan dakwah tanpa harus menyampingkan informasi lainnya. Seperti yang jelaskan oleh Bapak Moh. Yamin selaku Koordinator Liputan dalam wawancaranya :

“Rubrik Assalamualaikum itu adalah rubrik yang menjadi identitas Media Alkhairaat, karena Media Alkhairaat termasuk media umum, bicara soal media umum berarti sama semua, tetapi kita mau tampilkan berbeda dari yang lain. Makanya kita lengkapi dengan Rubrik Assalamualaikum dengan maksud dapat menyampaikan dakwah juga, jadi bukan hanya informasi-informasi umum yang didapatkan pembaca.”⁷⁷

Rubrik *Assalamualaikum* ini merupakan rubrik yang sering dibaca terutama oleh para abnau khairaat, seperti yang dijelaskan pada wawancara bersama Pimred Media Alkhairaat Online :

“Rubrik Assamualaikum itu adalah rubrik yang paling banyak dibaca, karena pembaca kita itu adalah abnau khairaat, jadi mereka untuk mencari identitas atau pesan-pesan dari Alkhairaat melalui rubrik Assalamuaikum ini. Karena juga yang memberikan pesan langsung adalah tokoh-tokoh Alkhairaat”⁷⁸

Dari penjelasan wawancara diatas dapat dimaknai bahwa Rubrik Assalamualaikum juga sebagai tempat penyampai pesan oleh tokoh-tokoh Alkhairaat yang kemudian menjadi nasehat bagi abnau khairaat. Rubrik Assalamualaikum diterbitkan sepekan sekali, seperti yang disampaikan oleh Pimred Media Alkhairaat Online :

⁷⁷ Moh. Yamin, Koordinator Liputan, “Wawancara”, Gedung PB Alkhairaat, Tanggal 28 Mei 2023.

⁷⁸ Nurdiansyah, Pimpinan Redaksi Media Alkhairaat Online, “Wawancara”, Gedung PB Alkhairaat, Tanggal 28 Mei 2023.

“Untuk Rubrik Assalamualaikum diterbitkan di Media Alkhairaat Online sekurang-kurangnya seminggu sekali”.⁷⁹

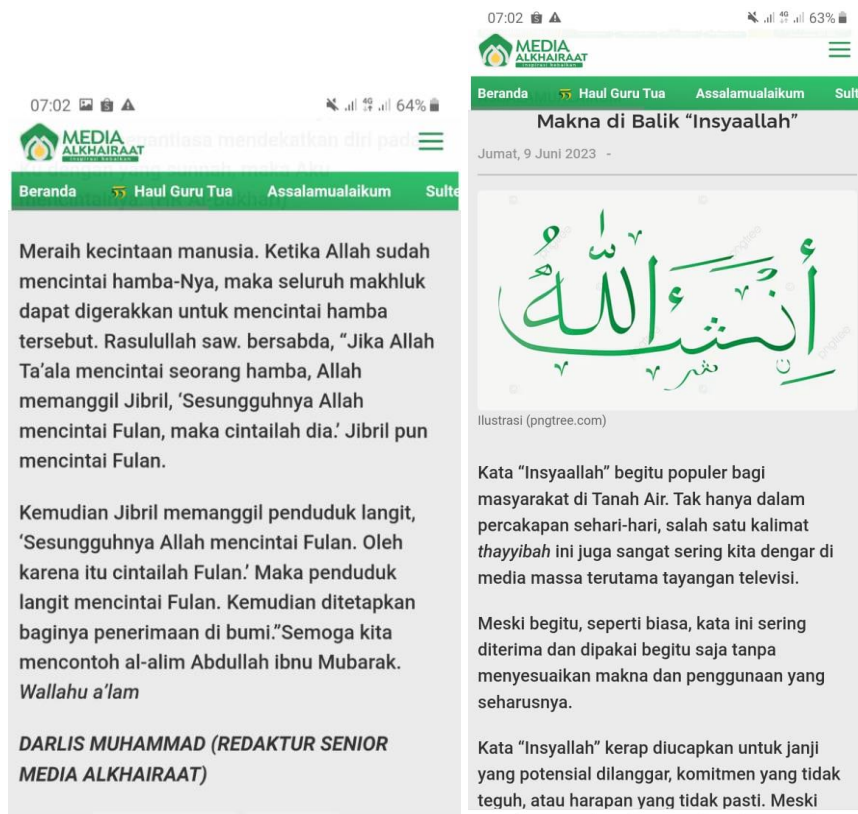
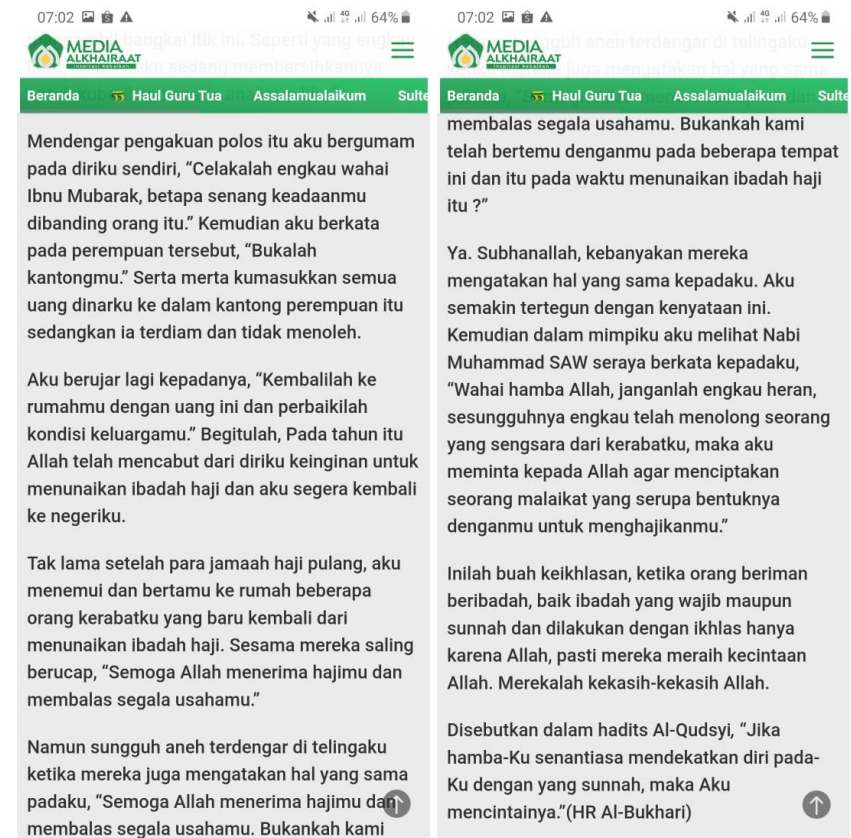
Adapun Komunikasi Visual Dakwah Pada Laman Assalamualaikum Media Alkhairaat Online yang ditemukan oleh penulis sebagai berikut :

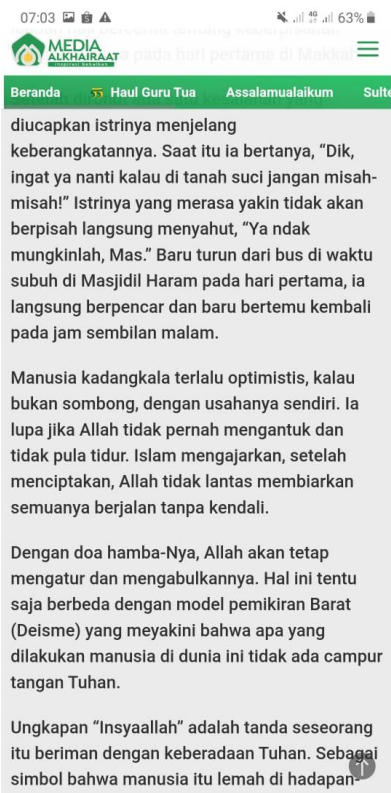
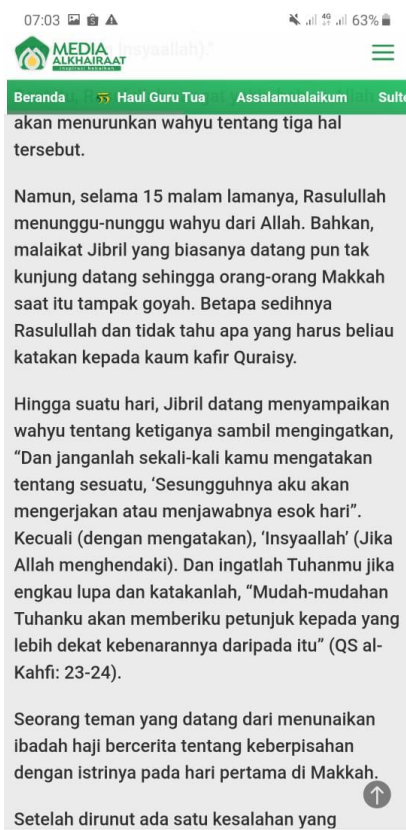
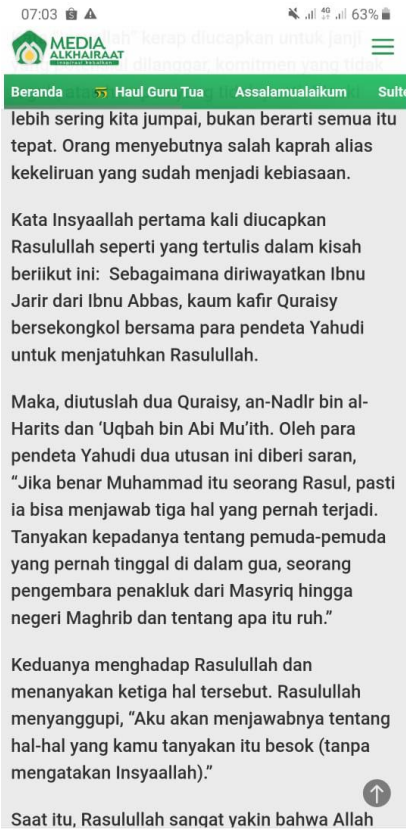
1. Ilustrasi Gambar

Pada laman rubrik Assalamualaikum yang ada di Media Alkhairaat Online terdapat ilustrasi gambar-gambar yang menarik sebelum masuk ke bagian teks informasi. Ilustrasi gambar ini menjadi bagian penting di dalam rubrik Assalamualaikum, karena melalui sebuah gambar pembaca akan dibuat penasaran dengan maksud gambar tersebut sehingga pembaca akan membukanya untuk di baca.



⁷⁹ Nurdiansyah, Pimpinan Redaksi Media Alkhairaat Online, "Wawancara", Gedung PB Alkhairaat, Tanggal 28 Mei 2023.





07:03 63%

MEDIA ALKHAIRAAT

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

Indahnya Shalat

Senin, 5 Juni 2023 -



Ilustrasi. (Youtube/Yufid.TV - Pengajian & Ceramah Islam)

Tak kenal maka tak sayang. Peribahasa ini nampaknya menjadi sebab utama, kenapa banyak dari kaum muslimin tidak mengerjakan shalat.

Tak usah jauh-jauh untuk melaksanakan shalat sunnah, shalat 5 waktu yang wajib saja mereka tidak kerjakan padahal cukup 10 menit waktu yang diperlukan untuk melaksanakan shalat dengan khusyuk.

Padahal shalat itu indah, sebagaimana Al-Quran yang dihiasi dengan ungkapan bahasa yang juga

07:03 63%

MEDIA ALKHAIRAAT

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

indah. Ajakan shalat yang dikemukakan muazzin, diungkapkan dengan bahasa yang sangat indah, *hayya alla sholah, hayya alla falaah*, marilah sholat dan anda akan mendapatkan suatu keberuntungan.

Bayangkan ketika adzan berkumandang, tangan Allah melambai kepadamu, "kemarilah.. Kemarilah wahai hamba-Ku, dirikanlah shalat.. Allah mengajak dirimu.. lebih dekat kepada-Nya.

Ungkapan yang sangat tidak memaksa, tetapi diberikan sesuatu rahasia bahwa anda akan merasakan suatu keberuntungan. Dilanjutkan dengan ungkapan, Assholatu khorumminannaum , sholat itu lebih baik daripada tidur. Ungkapan rahasia ini sebenarnya tidak rahasia lagi. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Quran, yaitu, dengan selalu menegakan shalat, kita akan terhindar perbuatan keji dan mungkar.

Semakin jauh ke dalam keadaan spiritual kita selama shalat mengharuskan kita memiliki kehadiran hati dan mengingat kata-kata yang diucapkan selama sholat.

Doa kita akan terasa lebih pendek, namun ketika

07:04 63%

MEDIA ALKHAIRAAT

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

kita melihat berapa banyak waktu yang kita habiskan, kita akan berpikir: "Apakah saya hanya menghabiskan waktu 10 menit? Atau bahkan 15 dan 20 menit." Seseorang yang mulai menerapkan ini mengatakan bahwa ia berharap sholat tidak akan pernah berakhir.

Bayangkan ketika kau takbir "Allahu Akbar", Allah melihatmu, Allah tersenyum kepadamu dan bangga terhadapmu.

Shalat menjadi sebuah terapi terhadap fenomena kejahatan yang kian hari kian mewabah. Kejahatan muncul karena lebih banyak diawali oleh stress, tekanan hidup yang menghimpit. Maka, terjadilah berbagai kekacauan di masyarakat, korupsi, perampokan hingga pembunuhan.

Lantas, shalat dijadikan sebagai obat berbagai kemelut kehidupan ini. Shalat bahkan mampu mencegah sebelum kejahatan itu terjadi.

Ketika kita melakukan suatu gerakan ruku maupun sujud, itu adalah awal bagaimana Allah mencegah dari perbuatan stress, yaitu menjadikan tubuh mengalami relaksasi. Orang bisa terceqah dari stresnya denqan adanya

07:04 63%

MEDIA ALKHAIRAAT

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

relaksasi, otak itu dikendorkan dengan gerakan ruku maupun gerakan sujud.

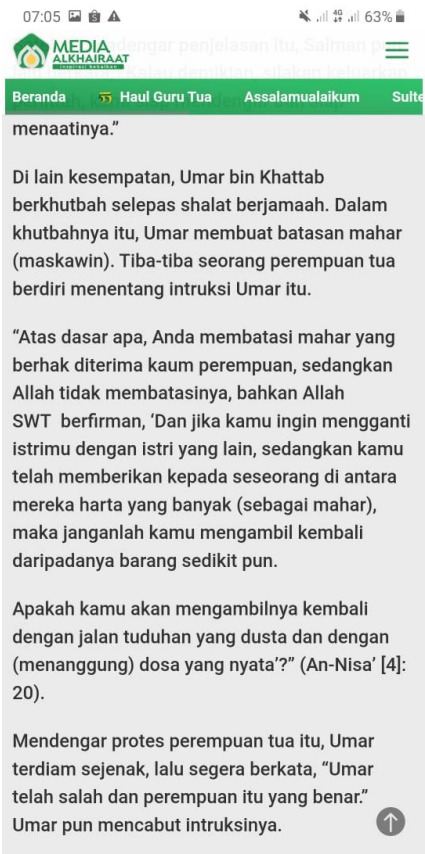
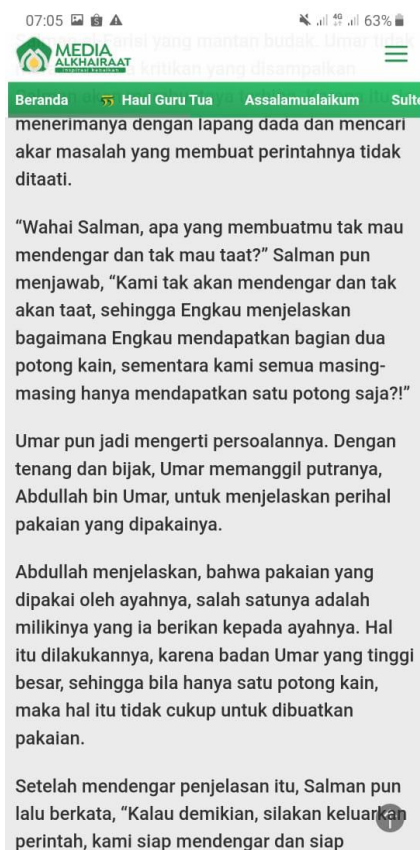
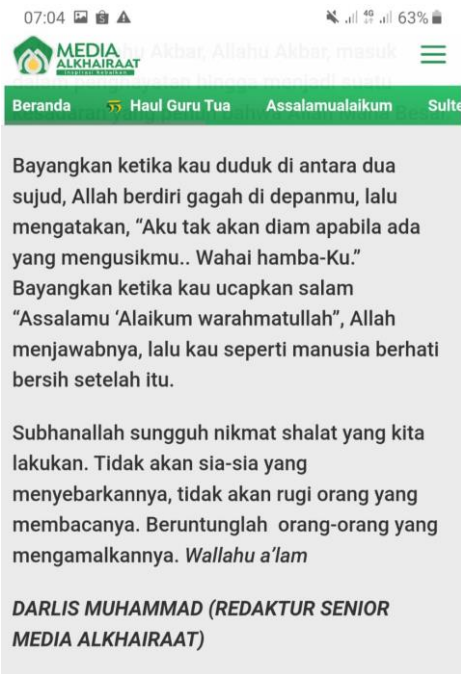
Bayangkan ketika sujud, Allah mengelus kepalamu. Lalu Dia berbisik lembut di kedua telingamu, "Aku mencintaimu wahai hamba-Ku. Janganlah engkau bersedih wahai hamba-Ku.. Aku pasti kabulkan semua permohonanmu.. Wahai hamba-Ku..."

Tak hanya itu, shalat juga membentuk karakter yang baik, yaitu akhlakul karimah, dengan lebih dulu memproses otak hingga ke alam bawah sadar. Karena, dalam bacaan shalat penuh dengan doa dan bacaan-bacaan yang indah dan positif.

Inilah yang akan terekam dalam otak, yang akan menjadi suatu gerakan secara otomatis yaitu autogenic.

Dalam shalat, kita mengucapkan kata-kata subhana robbil azimi wabihamdih atau Allahu Akbar yang terus diulang-ulang.

Kalimat Allahu Akbar, Allahu Akbar, masuk dalam penghayatan hingga menjadi suatu kesadaran yang penuh bahwa Allah Maha Besar.



07:05 63%
 MEDIA ALKHAIRAAT
 ...sok, lalu segera berkata, "Umar bin Khattab adalah perempuan itu yang benar"

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

Itulah sosok Umar bin Khattab. Pemimpin yang dikenal sangat keras, tegas, dan kuat. Namun, dengan lapang dada, dia sangat terbuka dan lembut, sama sekali tidak antikritik dan tidak marah ketika diprotes. Ketika dia melakukan kesalahan, dengan cepat ia memperbaikinya, kendati protes yang disampaikan dikemukakan di hadapan umum. Ia tidak malu untuk mengakui kesalahannya bila terbukti salah.

Lakon Sahabat Rasulullah, Umar bin Khattab seperti yang dinukilkan di atas bermakna bahwa *belajar ikhlas untuk menerima masukan atau kritikan karena kesalahan sendiri memang tidak mudah. Terkadang ego kita terlalu kuat dan menilai diri kita adalah pribadi yang paling benar dan tidak memiliki kesalahan.*

Kesalahan sebetulnya memiliki tingkatan dalam masyarakat, ada kesalahan yang bersifat ringan tapi ada juga kesalahan yang bersifat berat atau fatal bagi masyarakat. Namun hujatan dan makian terkadang tidak melihat hal tersebut.

Semua itu tergantung nasib apakah orang tersebut akan dibiarkan atau dikata-katain dengan bahasa yang kasar dan sangat

08:28 53%
 MEDIA ALKHAIRAAT
 ...untung nasib apakah orang

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

menyakitkan hati. Dan nampaknya Umar Ibnu Khattab menyikapinya dengan bijak, tak perlu kesal apalagi marah berkepanjangan. Sungguh teladan Umar bin Khattab. *Wallahu a'lam*

DARLIS MUHAMMAD (REDAKTUR SENIOR MEDIA ALKHAIRAAT)

Ditag Assalamualaikum Belajar Ikhlas

Ikhlas

oleh rifay

Ikuti Kami Pada [f](#) [t](#) [i](#)

Pos sebelumnya Pos berikutnya
 Raker BAZNAS Sigi Susun Program Tahunan dan Penguatan Kelembagaan
 Gakkum KLHK Amankan Truk Bermuatan Kayu Tanpa Dokumen Resmi dan Satu Tersangka

[f](#) [t](#) [p](#) [w](#)

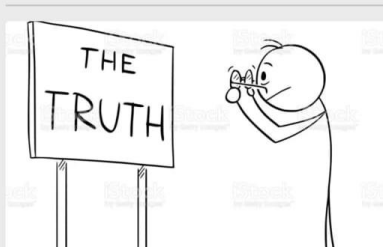
Baca Juga

07:06 63%
 MEDIA ALKHAIRAAT
 ...ketakutan

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

Bergerak dalam Kebenaran

Jumat, 26 Mei 2023 -



Ilustrasi. (istockphoto.com)

Persoalan kehidupan tidak akan pernah habisnya. Malah makin menumpuk. Berharap kesulitan hidup sedikit berkurang, tapi yang terjadi, makin menghimpit. Inilah kenyataan hidup yang tidak seorang pun yang lepas dari kenyataan itu.

Namun yang acap kali terjadi adalah takut terhadap risiko yang bakal muncul lantaran kekerdilan jiwa untuk menghadapinya. Lalu timbullah ketakutan-ketakutan.

Sifat takut dan cemas berlebihan dipandang

07:06 63%
 MEDIA ALKHAIRAAT
 ...ketakutan

Beranda Haul Guru Tua Assalamualaikum Sulte

sebagai sifat tercela yang tidak boleh dimiliki orang-orang yang beriman. Karena ketakutan tidak mau menanggung dan menghadapi risiko yang memang sudah menjadi konsekuensinya.

Perilaku ini merupakan perilaku orang-orang yang setengah hati dalam keimanan, hanya ingin serba enak tanpa harus bersusah payah menghadapi masalah rumit. Sifat ketakutan yang kemudian melahirkan sifat masa bodoh, apatis akan menjadi penghalang untuk maju dan pemberat langkah kesuksesan.

Saat ini dunia dipenuhi dengan orang-orang yang memiliki sifat apatis. Sebuah hadits Nabi saw. memprediksikan di suatu masa umat Islam akan menjadi bulan-bulanan dan santapan empuk musuh-musuh Islam karena sudah mengidap penyakit *wahn*, yakni cinta dunia dan takut mati.

Memang, penyakit *wahn*-lah yang menyebabkan umat Islam banyak yang menjadi ketakutan dan apatis sehingga tidak lagi disegani oleh musuh-musuhnya yakni kaum kafir, musyrikin dan munafikin. Orang yang demikian itu biasanya bermental pengecut.



Sumber Media Alkhairaat Online, laman Rubrik Assalamualaikum

Dari ilustrasi gambar diatas yang terdapat di laman rubrik Assalamualaikum, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebuah gambar menjadi bagian penting untuk dakwah visual melalui media internet. Karena melalui ilustrasi gambar, informasi berisi dakwah menjadi menarik untuk disampaikan kepada semua orang.

2. Kisah atau Sejarah

Rubrik Assalamualaikum pada syiar dakwahnya kerap menggunakan kisah-kisah terdahulu, utamanya kisah Nabi Muhammad Saw, kisah para Sahabat Nabi, para tabi'in, ataupun kisah para ulama.

Tulisan yang berjudul “BUAH KEDERMAWANAN”, diunggah pada Rubrik Assalamualaikum pada tanggal 12 Juni 2023. Mengangkat kisah seorang Alim Ulama yang bernama Abdullah bin Mubarak. Kisah ini tentang sikap kedermawanan dan juga balasannya.⁸⁰

“BELAJAR IKHLAS”, tulisan yang diunggah di laman Rubrik Assalamualaikum pada tanggal 29 Mei 2023. Mengangkat kisah Khalifah Umar Bin Khatab ketika memimpin dan memberikan keputusan, kemudian keputusan itu ditolak dan dikritik didepan umum, namun Khalifah Umar Bin Khatab tidak marah dan tidak antikritik. Beliau dengan tenang menyikapinya dan berani mengakui kesalahannya jika memang salah meski didepan umum.⁸¹

Tulisan selanjutnya berjudul “DAKWAH BIL HIKMAH”, diunggah di laman Rubrik Assalamualaikum pada tanggal 22 Mei 2023. Kisah yang diangkat dari Ulama zuhud yang bernama Ibrahim Bin Adham ra. yang didatangi seorang

⁸⁰ <https://media.alkhairaat.id/buah-kedermawanan/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2023

⁸¹ <https://media.alkhairaat.id/belajar-ikhlas/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2023

laki-laki dan meminta nasihat karena gemar bermaksiat. Nasihat yang diberikan kepada laki-laki itu mengedepankan rasionalitas tanpa mengesampingkan nilai-nilai keilahian. Sehingga nasihat dapat diterima dengan baik dan laki-laki itupun sadar akan segala kesagala kesalannya.⁸²

Dari ketiga kisah atau sejarah diatas penulis berpendapat bahwa kisah-kisah terdahulu masih sangatlah relevan untuk disampaikan dan menjadi visual yang menarik dalam berdakwah, sehingga bukan hanya nilai-nilai kebaikan yang didapatkan tetapi juga pengetahuan tentang sejarah atau kisah-kisah para ulama terdahulu, para sahabat dan Nabi.

3. Pembahasan Yang Umum

Maksud dari pembahasan yang umum adalah disetiap unggahan di laman rubrik Assalamualaikum tidak bersifat kontroversial. Judul dan isi informasi tidak merujuk pada satu masalah yang membuat pembaca berselisih paham. Seperti yang dijelaskan Pimred Media Alkhairaat Online dalam wawancaranya :

“Didalam rubrik Assalamualaikum tujuan sebenarnya kita hanya ingin menyampaikan nilai-nilai kebaikan tanpa adanya selisih paham, dan pembahasan kita yang sering diunggah adalah nilai-nilai yang terjadi dimasyarakat. Kita tidak membahas, misalnya antara yang harus qunut dan tidak qunut, karena itu adalah perbedaan. Makanya kita bersifat umum dan menyampaikan nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat.”⁸³

Dari penjelasan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah pada rubrik Assalamualaikum bersifat umum yang menjelaskan hal-hal kebaikan yang terjadi dimasyarakat atau sosial, ini sejalan dengan Motto Media Alkhairaat

⁸² <https://media.alkhairaat.id/dakwah-bil-hikmah/>. Diakses pada tanggal 18 Juni 2023

⁸³ Nurdiansyah, Pimpinan Redaksi Media Alkhairaat Online, “Wawancara”, Gedung PB Alkhairaat , Tanggal 28 Mei 2023.

Online yaitu “Penebar Kebaikan”. Pimred Media Alkhairaat Online menambahkan dalam wawancaranya :

“Kita disini memiliki Motto sebagai Penebar Kebaikan, maka sudah sepatutnya kita mengabarkan hal-hal yang baik dan tidak menambahkan masalah kepada pembaca. Kita menyampaikan dakwah dimedia ini juga bertujuan dapat diterima oleh siapapun baik dari kalangan abnau khairaat ataupun dari masyarakat lain.”⁸⁴

Wawancara di atas menjelaskan bahwa dakwah visual yang melalui media memanglah harus dapat diterima oleh siapapun, karena melihat media internet sekarang sangat sering digunakan dan berbagai orang menggunakannya. Maka cara yang tepat agar dakwah dapat diterima yakni dengan tidak membahas masalah-masalah yang menimbulkan perbedaan atau selisih pendapat.

4. Kalimat Peningat

Kalimat peningat adalah kalimat yang terdapat pada bagian akhir tulisan di Rubrik Assalamalaikum. Kalimat peningat yang dibuat oleh penulis atau redaktur, menjadi penutup dari tulisan-tulisan yang diunggah di rubrik Assalamualaikum. Seperti yang terdapat pada beberapa unggahan, diantaranya ;

Tulisan berjudul “PAMER MAKSIAT” diunggah di Rubrik Assalamualaikum pada tanggal 17 Juni 2023. Kalimat peningat yang bertulis ;

“Karena itu, setiap datangnya keinginan, kita harus senantiasa memperingatkan diri tentang dosa besar harus ditanggung, walaupun sudah tak lagi hidup kelak. Itulah peningat paling efektif. *Wallahua 'lam.*”⁸⁵

⁸⁴ Nurdiansyah, Pimpinan Redaksi Media Alkhairaat Online, “Wawancara”, Gedung PB Alkhairaat, Tanggal 28 Mei 2023.

⁸⁵ <https://media.alkhairaat.id/pamer-maksiat/>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2023

Tulisan berjudul “MAKNA DIBALIK *INSYAALLAH*” diunggah di Rubrik Assalamualaikum pada tanggal 9 Juni 2023, dengan kalimat pengingat sebagai berikut ;

“Dengan demikian, mengucapkan kata Insyallah sesungguhnya bersumber dari perintah Al-Qur’an, secara literal ia berarti “jika Allah menghendaki”. Ayat ini mengandung pendidikan bagi pengucapnya tentang pentingnya rendah hati. Tidak terlalu mengandalkan kemampuan pribadi karena ada kekuatan yang lebih besar dibandingkan dirinya. *Wallahu a’alam.*”⁸⁶

Tulisan selanjutnya berjudul “LAKSANA BUIH” diunggah di Rubrik Assalamualaikum pada tanggal 8 Mei 2023, dengan kalimat pengingat sebagai berikut ;

“Tak ada yang bisa mengubah keadaan kita yang sudah demikian terpuruk ini, kecuali diri kita sendiri seraya berharap kepada Allah. Kita harus memperbaiki diri dan umat dengan senantiasa membina ukhuwah dan menegakkan yang makruf dan mencegah setiap kemungkaran. *Wallahu a’alam.*”⁸⁷

Dari ketiga kalimat pengingat yang terdapat pada unggahan di rubrik Assalamualaikum, penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah visual melalui media ini seorang penyampai atau redaktur beraksi seolah-olah sedang berkomunikasi dan mengingatkan kepada pembaca akan hal-hal yang berkaitan dengan isi rubrik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Persepsi Masyarakat Terhadap Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online

Setelah penulis melakukan wawancara bersama pihak Media Alkhairaat Online tentang dakwah visual yang ada di rubrik Assalamualaikum dan

⁸⁶ <https://media.alkhairaat.id/makna-di-balik-insyaallah/>. Diakses pada tanggal 19 Juni 2023.

⁸⁷ <https://media.alkhairaat.id/laksana-buih/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2023.

mendapatkan data-data yang dibutuhkan, untuk mendukung data itu, maka penulis mengkonfirmasi kepada pembaca baik dari kalangan abnau khairaat ataupun masyarakat awam melalui wawancara sebagai berikut :

Media Pers semuanya inikan memang harus menyampaikan fakta-fakta yang terjadi dari segala ruang lingkup ya, tapi jarang ditemui ada media pers menyampaikan berita dan dilain sisi menyajikan dakwah juga. Semenjak ada Media Alkhairaat Online, jadi enak mengikutinya karena dapat informasi-informasi terkini dapat juga sisi dakwahnya di halaman Assalamualaikum itu.⁸⁸

Salah seorang mahasiwa juga beranggapan bahwa Media Alkhairaat Online sudah tepat sebagai media pers yang bukan hanya menyampaikan berita atau informasi fakta tetapi juga sebagai media dakwah, seperti pada wawancaranya :

Saya biasa mengakses Media Alkhairaat Online itu pagi atau biasanya sore, kalau pagi sekitar jam setengah 7-an, kalau sorenya waktu habis sholat ashar atau jam 5, tapi paling seringnya di waktu pagi. Karena waktu pagi inikan bagus ya sebelum beraktifitas kalau saya kuliah atau orang-orang lain bekerja, sebelum mengawali itu semua, bagusnyakan kita baca-baca dulu informasi hari ini atau informasi yang sudah terjadi kemarin. Dan di Media Alkhairaat Online selalu update juga informasi-informasi daerah utamanya daerah Sulteng. Kemudian juga ada halaman Assalamualaikum itu bagus juga karena selalu berikan informasi dakwah, biasanya itu update hari jumat atau senin. Jadi Media Alkhairaat Online sudah cocok sebagai media pers yang jika dibaca dan diikuti itu akan dapat dua informasi, pertama kita dapat berita-berita kejadian di daerah, kedua dapat informasi tentang dakwah atau biasa dari kisah-kisah sahabat nabi begitu.⁸⁹

Rubrik Assalamualaikum memanglah rubrik yang *update* akan hal informasi dakwahnya, seperti pada hari hari tertentu rubrik Assalamualaikum

⁸⁸ Firmansyah, Masyarakat (karyawan swasta di Bima Finance Palu), “Wawancara”, Tanggal 13 Juni 2023.

⁸⁹ Ririn Septiyanti, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tadulako Palu, “Wawancara”, Tanggal 15 Juni 2023.

akan memberikan informasi sebelum atau ketika bertepatan dengan peristiwa yang terjadi. Sehingga menarik untuk disimak dan dibaca, seperti yang dikatakan oleh ibu Fahima pada wawancaranya :

Kemarin waktu hari besar Idul Adha, hari Kamis. Di rubrik Assalamualaikum ada tulisan tentang qurban, intinya judulnya berqurban itu menyembelih sifat kebinatangan. Menarik sekali karena biasanya yang sering saya ketahui kalau Idul Adha itu peristiwa Nabi Ismail yang akan disembelih oleh ayahnya Nabi Ibrahim dan akhirnya digantikan dengan domba atau kambing. Setelah saya baca di rubrik Assalamualaikum saya dapat pengetahuan baru tentang qurban ini, ternyata dituliskan itu disebutkan sifat kebinatangan itu ya seperti sifat yang serakah, sifat ingin menang sendiri, sifat yang tidak mau mendengar nasihat, pokoknya sifat yang buruk-buruk yang ada didalamnya kita, itu yang harus disembelih. Jadi itu menurut saya pengetahuan baru tentang Idul Adha yang saya baca di rubrik Assalamualaikum.⁹⁰

Rubrik Assalamualaikum memang memberikan informasi-informasi dakwah yang begitu menarik dengan mengaitkan peristiwa atau kisah terdahulu dengan keadaan sekarang, sehingga pembaca dapat mengambil pesan yang disampaikan penulisnya. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Rifa'i pada wawancaranya sebagai berikut :

Saya pernah baca tulisan di postingan Assalamualaikum itu tentang Kedermawanan, jadi ada kisah Sahabat Nabi yang dia akan melaksanakan ibadah Haji. Sebelum melakukan ibadah hajinya, dia pergi kepasar untuk membeli unta, di tengah perjalanan ketemu dengan ibu-ibu yang kesusahan dan dia membantunya dengan memberikan semua uangnya, akhirnya di tahun itu sahabat Nabi ini tidak jadi melakukan ibadah hajinya, karena uangnya sudah diberikan kepada ibu-ibu yang kesusahan. Setelah teman-temannya pulang dari berhaji, mereka bertamu di rumah sahabat Nabi ini dan mendoakan semoga hajimu mabrur, dan bukan satu teman yang berkata begitu, setiap temannya yang berhaji dan kemudian bertamu kerumahnya selalu bilang begitu. Kemudian ketika sahabat Nabi ini tidur didalam mimpinya bertemu Rasulullah, Rasulullah mengatakan jangalah

⁹⁰ Fahima, Masyarakat (Ibu rumah tangga), "Wawancara", Tanggal 01 Juli 2023.

heran, karena kamu telah menolong seseorang, aku meminta kepada Allah untuk menciptakan malaikat yang serupa dengan kamu dan menghajikanmu. Jadi Subhanallah kisah ini, mengajarkan kita untuk saling tolong-menolong dan pastinya harus ikhlas karena disitu Allah akan membalasnya dengan ganjaran yang besar bahkan yang ndak pernah kita pikirkan seperti apa balasan dari Allah Swt⁹¹

Data pendukung berikutnya tentang dakwah visual Media Alkhairaat online pada rubrik Assalamualaikum diperoleh dari wawancara bersama Alumni MA Alkhairaat Pusat Palu sebagai berikut :

Untuk pesan dakwah di Media Alkhairaat Online terutamanya di rubrik Assalamualaikum itu banyak yang kita bisa dapat, seperti ada pesan-pesan Rasulullah soal sholat, tentang belajar ikhlas, terus ada makna bersyukur, masih banyak lagi. Dan tulisan-tulisan di rubrik Assalamualaikum itu menarik, bacanya juga gak perlu waktu lama cuma beberapa menitan saja, sudah dapat kisah-kisah terdahulu, biasa juga ada ayat qur'an, biasa juga ada haditsnya dan biasanya ada dua-duanya. Jadi enak dibaca kalau untuk waktu-waktu luang, bacanya tidak perlu lama sudah dapat ilmu baru.⁹²

Pernyataan yang serupa disampaikan oleh seorang perempuan yang bernama Nur Laila, Alumni yang berasal dari sekolah yang sama yaitu MA Alkhairaat Pusat Palu dalam wawancara sebagai berikut :

Di rubrik Assalamualaikum tulisannya bagus dan enak dibaca singkat dan tidak memakan waktu lama kalau dibacanya. Yang buat menarik tulisannya karena ada kisah-kisah atau riwayat para Sahabat Nabi ataupun kisah Nabi Muhammad Saw. Terus diakhir tulisan biasanya ada seperti tulisan mengingatkan pembaca, jadi lebih menarik. Dan untuk pesan dakwah didalam rubrik itu banyak sekali, ada yang menjelaskan tentang pamer maksiat, terus tentang qurban, ada juga tentang bagaimana agar di cintai Allah, pokoknya masih banyak itu kalau pesan dakwah di Rubrik Assalamulaiakum.⁹³

⁹¹ Muhammad Arifa'i, Masyarakat (pekerja ojek Online maxim Palu), "Wawancara", tanggal 03 Juli 2023.

⁹² Assmudin, Masyarakat (Alumni MA Alkhairaat Pusat Palu), "Wawancara", Tanggal 08 Juli 2023.

⁹³ Nur Laila, Masyarakat (Alumni MA Alkhairaat Pusat Palu), "Wawancara", Tanggal 10 Juli 2023.

Data diatas yang diperoleh dari wawancara bersama beberapa informan, maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Visual Dakwah pada Rubrik Assalamualaikum di Media Alkhairaat Online memang memiliki pesan dakwah didalam tulisannya yang harus disampaikan kepada para pembaca. Dengan tulisan yang menarik dan berisikan pesan-pesan dakwah diharapkan pembaca mendapatkan ilmu yang baru dan bermanfaat, sehingga ini sejalan dengan misi Media Alkhairaat Online yaitu sebagai Media Informasi yang Islami, Media Dakwah Islamiah, dan Media Pendidikan Ummat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian skripsi diatas, maka diakhir pembahasan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online adalah ; 1) Ilustrasi Gambar, dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik dan relevan dengan makna tulisan, maka menjadi hal yang utama dalam sebuah visual. 2) Kisah atau Sejarah, kisah atau sejarah yang digunakan diposting tulisan Rubrik Assalamualaikum lebih sering menggunakan kisah para sahabat Nabi dan tidak jarang juga Kisah Nabi Muhammad Saw langsung yang dijadikan contoh dan dikaitkan dengan keadaan atau peristiwa saat ini. 3) Pembahasan yang Umum, Maksud dari pembahasan yang umum adalah disetiap unggahan di laman rubrik Assalamualaikum tidak bersifat kontroversial. Judul dan isi informasi tidak merujuk pada satu masalah yang membuat pembaca berselisih paham. 4) Kalimat Peningkat, adalah kalimat yang terdapat pada bagian akhir tulisan di Rubrik Assalamalaikum. Kalimat peningkat yang dibuat oleh penulis atau redaktur, menjadi penutup dari tulisan-tulisan yang diunggah di rubrik. Seorang penyampai atau redaktur beraksi seolah-olah sedang berkomunikasi dan mengingatkan kepada pembaca akan hal-hal yang berkaitan dengan isi rubrik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Rubrik Assalamualaikum di Media Alkhairaat Online menunjukkan memang terdapat pesan dakwah didalam

tulisan yang diposting. Dengan tulisan yang menarik dan berisikan pesan-pesan dakwah diharapkan pembaca mendapatkan ilmu yang baru dan bermanfaat, sehingga ini sejalan dengan misi Media Alkhairaat Online yaitu sebagai Media Informasi yang Islami, Media Dakwah Islamiah, dan Media Pendidikan Ummat.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis dapat mengemukakan beberapa saran untuk Media Alkhairaat Online, yaitu :

1. Media Alkhairaat Online sebagai lembaga Pers yang berbasis dakwah diharapkan tetap mempertahankan eksistensinya dengan tulisan-tulisan dan judul yang menarik, ini bertujuan agar Media Alkhairaat Online tetap selalu diakses oleh semua orang dan menampilkan tulisan arab pada ayat Al-qur'an, bukan hanya dengan artinya. Agar sipembaca dapat membaca Al-qur'an walaupun satu ayat sehingga mendapatkan keberkahan baik kepada penerbit rubrik ataupun sipembaca.
2. Media Alkhairaat Online harus lebih aktif di berbagai platform media sosial agar antusias masyarakat bertambah dalam hal mengakses dan membacanya serta Media Alkhairaat Online harusnya memiliki kolom komentar, bertujuan untuk melihat respon atau tanggapan masyarakat yang telah mengakses dan menikmati berita di media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Www.Alkhairaat Media, tentang kami, <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/> diakses tanggal 15 februari 2023
- Abdullah Qadaruddin Muhammad, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019)
- Amin Munisr Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Paragonatama Jaya, 2009..
- Aziz Ali Moh, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*.
- Badarudin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung*, Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Basit Abdul, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- David Fred, *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prenhallinda, 2002.
- Duli, Yosiean, Deslima, "Pemanfaatan Instagram sebagai media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam" (Skripsi Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id>.
- Efendy Ucjhana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2007.
- Glueck F William, <https://Imsspada.kemdikbud.go.id/> Di akses tanggal 10 September 2023
- Hikmawati Fenti, *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>, *Sumber Data Company Profile & Visi Misi Media Alkhairaat Online*, Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.
- Ikbal, *Memfaatkan Media Sosial Sebagai Media Dakwah Masa Kini*, <https://unida.gontor.ac.id/> 6 Februari 2023.

- Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2010),
- Irawan Prasetya, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, Jakarta : STAIN, 1999.
- Irawan Prasetya, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : STAIN, 1999),
- Isbah Falikul M dkk, *Perspektif Ilmu-ilmu Sosial di Era Digital : Disrupsi, Emansipasi dan rekognisi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021),
- KS Harry M, Rahamadhan Naufal., *Pengantar Aplikasi Helpdesk Internal Berbasis Website Dan Mobile*, (Bandung: Kreatif, 2020)
- Kustadi Suhadang, *Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, Bandung 2014.
- Kusrianto Adi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2009),
- Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2005.
- Munir M, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Ni'mah Nilnan, *Dakwah Komunikasi Visual*, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 03 No. 01 2016,
- RI Agama Departemen, *Alqur'an tajwid dan Terjemahan* (Jakarta: MagfirahPustaka, 2006),
- RI Nasional Pendidikan Dapartemen Bahasa Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003,1092.
- Risky, Nur, Toybah, "Dakwah komunikasi visual melalui Instagram Akun @Haditsku" (Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Banjarmasin, 2016), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press, 2007),
- Saldi Hasan, Echols M. Jhon, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta : Gramesta, 1990
- Samsina & Suriati , *Ilmu Dakwah*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021),.

- Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet-1, : Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005
- Tike Arifuddin, *Dasar-Dasar Komunikasi*, Cet`I , Yogyakarta: Kota Kembang, Agustus 2009.
- Toybah Risky Nur, “Dakwah komunikasi visual melalui Instagram Akun @Haditsku” (Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Banjarmasin, 2016), <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Trisundani Agus, dkk, *Panduan dan Strategi Dakwah Khusus*, (Jakarta: UHAMKA Press, 2018),.
- Usman Fadly, ”Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah”, *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam Al-Tsiqoh* 1, no.1 Maret, 2016.
- Vardiansyah Dani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Wahyudi (ed.), *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Gerakan Sosial*, (Yogyakarta: Bildung, 2021)
- Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Www.Alkhairaat Media, *Tentang Kami*, <https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>
di akses tanggal 15 Februari 2023
- Zaini Ahmad, *Dakwah Melalui Internet*, Jurnal At-Tabsyir STAIN Kudus, Vol. 1, No. 1 (2013), 1-16 <http://repository.iainkudus.ac.id/1313/>
<https://media.alkhairaat.id/tentang-kami/>, *Sumber Data Company Profile & Visi Misi Media Alkhairaat Online*, Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. 460165, 460732 Palu 94221
email : rektorat@iainpalu.ac.id website : www.iainpalu.ac.id Sulawesi Tengah

Nomor : 663 /Un.24/F.III/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : *Izin Penelitian*

Palu, 22 Mei 2023

Kepada Yth.
Pimpinan Media Al-Khairaat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak beserta seluruh Stafnya senantiasa berada dalam lindungan Tuhan dan sukses menjalankan berbagai aktivitasnya.

Selanjutnya dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

N a m a : Alda Trisaptarini
N I M : 18.4.10.0061
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Alamat : Jl. MT. Haryono
No. Hp : 082393019142

Bermaksud melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "PENGUNAAN MEDIA INTERNET SEBAGAI MEDIA DAKWAH (KOMUNIKASI VISUAL DAKWAH PADA RUBRIK ASSALAMUALAIKUM MEDIA AL-KHAIRAAT ONLINE)"

Dosen Pembimbing :

1. Mokh. Uhl Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.
2. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut, kami bermohon kiranya Bapak/Ibu dapat mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Di Media Online Al-Khairaat.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih



Tembusan :



MEDIA ALKHAIRAAT

- inspirasi kebaikan -

Jl. Sis. Aljufri No. 44 Lnt. III Gedung PB. Alkhairaat Kel. Siranindi, Kec. Palu Barat
@RidaksiMediAlkhairaat @AlkhairaatMedia http://media.alkhairaat.id/ 081354474946 @MediaAlkhairaat

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 026/MALOnline/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abdul Rifai, S.Sos**
Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Alda Trisaptarini**
N I M : 18.4.10.0061
Fak/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Penggunaan Media Internet Sebagai Media Dakwah (Komunikasi Visual Dakwah Pada Rubrik Assalamualaikum Media Alkhairaat Online)"** dari tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 15 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 22 Juni 2023

PT Media Alkhairaat Online

Abdul Rifai, S.Sos
Direktur

DATA INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Abdul, Rifai, Sos	Direktur	1.
2.	Moh. Yamin, S.Pd	Korup	2.
3.	KURDIANSYAH	penimpin Redaksi	3.
4.	Firmunegah	Karyawan Swasta	4.
5.	Ririn Septianti	Mahasiswa fan Hukum	5.
6.	fahma	Ibu rumah tangga	6.
7.	Muhammad Arripa'i	ASOI maxim PALU	7.
8.	Assumadon	Alumni MA Al-Khawat	8.
9.	Nur laila	Alumni MA Al-Khawat	9.
10.			10.
11.			11.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. WAWANCARA KEPADA PIHAK MEDIA ALKHAIRAAT ONLINE

1. Apa itu Rubrik Assalamualaikum yang ada di Media Alkhairaat Online?
2. Apa yang melatarbelakangi adanya Rubrik Assalamualaikum yang ada di Media Alkhairaat Online?
3. Siapakah orang yang pertama berinisiatif membuat Rubrik Assalamualaikum? Dan kenapa namanya harus Assalamualaikum?
4. Dakwah seperti apa yang disajikan di Rubrik Assalamualaikum yang ada di Media Alkhairaat?

B. WAWANCARA KEPADA PIHAK MASYARAKAT

1. Diwaktu kapan anda mengakses Media Alkhairaat Online?
2. Pesan Dakwah apa yang anda dapat setelah mengakses Media Alkhairaat utamanya di Rubrik Assalamualaikum?
3. Apa tanggapan anda tentang Rubrik Assalamualaikum pada Media Alkhairaat?

DOKUMENTASI PENELITIAN



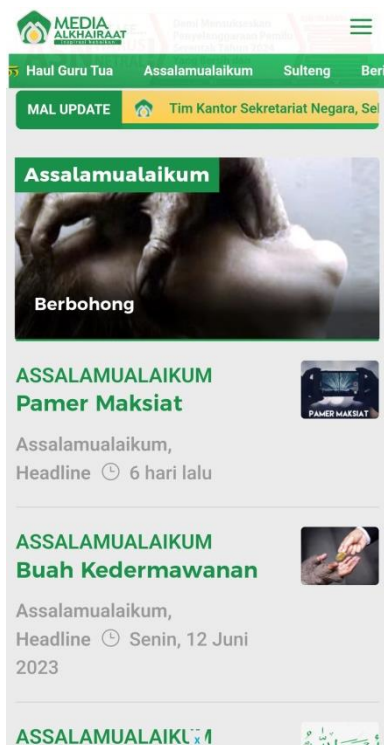
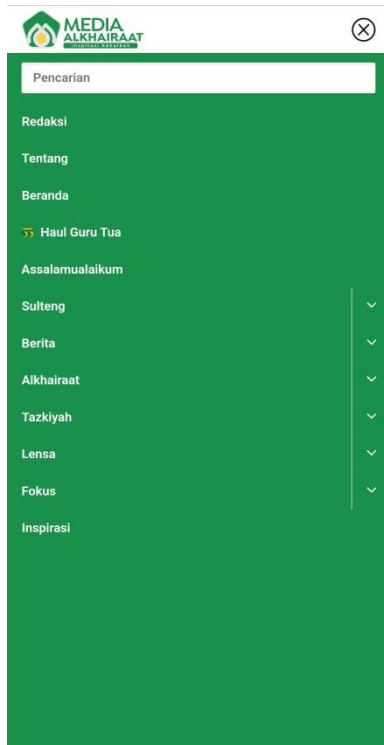
KANTOR REDAKSI MEDIA ALKHAIRAAT



RUANGAN-RUANGAN MEDIA ALKHAIRAAT



RUANGAN DAN SERTIFIKAT DEWAN PERS MEDIA ALKHAIRAAT ONLINE



Gambar Website Media Alkhairaat Online dan Laman Rubrik Assalamualaikum.

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA

1. Wawancara bersama pihak MEDIA ALKHAIRAAT ONLINE



Wawancara bersama Direktur Media Alkhairaat Online, Bapak Abdul Rifa'I, S.Sos. tanggal 26 Mei 2023.



Wawancara bersama Pimpinan Redaksi Media Alkhairaat Online, Bapak Nurdiansyah. tanggal 28 Mei 2023.



Wawancara bersama Koord. Liputan Media Alkhairaat Online, Bapak Moh. Yamin. tanggal 28 Mei 2023.

2. Wawancara bersama beberapa Informan



Wawancara bersama Masyarakat (karyawan swasta di Bima Finance Palu), Firmansyah, tanggal 13 Juni 2023.



Wawancara bersama Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tadulako Palu, Ririn Septiyanti, tanggal 15 Juni 2023.



Wawancara bersama Masyarakat (Ibu rumah tangga), Fahima, tanggal 01 Juli 2023.



Wawancara bersama Masyarakat (pekerja ojek Online maxim Palu), Muhammad Arrifa'I, tanggal 03 Juli 2023.



Wawancara bersama Masyarakat (Alumni MA Alkhairaat Pusat Palu), Assmudin, tanggal 08 Juli 2023.



Wawancara bersama Masyarakat (Alumni MA Alkhairaat Pusat Palu), Nur Laila,
tanggal 10 Juli 2023.